

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN UMMI TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI TPQ SRITANJUNG
ROGOJAMPI TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI



Disusun Oleh

Zulva Na'ilatun Najwa
NIM. 2021301145

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS IBRAHIMY
SUKOREJO-SITUBONDO
2024-2025**

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN UMMI TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI TPQ
SRITANJUNG ROGOJAMPI PADA TAHUN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program
Sarjana (S-1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Ibrahimy

Oleh:

ZULVA NA'ILATUN NAJWA

NPM: 2021.30.1145

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS IBRAHIMY SITUBONDO

2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang betanda tangan dibawah ini:

Nama : Zulva Na'ilatun Najwa

NPM : 2021.30.1145

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Situbondo, 16 juli 2025

Saya yang menyatakan,



Zulva Nailatun Najwa

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir/ Skripsi ditulis oleh:

Nama : Zulva Na'ilatun Najwa

NPM : 2021301145

Judul : Pengaruh Metode Pembelajaran Ummi Terhadap
Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di TPQ Sritanjung
Rogojampi Tahun Pelajaran 2023/2024

Telah ditelaah dan disetujui oleh pembimbing untuk diuji pada sidang/ munaqosah
yang dilaksanakan oleh Fakultas Tarbiyah (FAKTA) Universitas Ibrahmy.

Mengetahui,

Situbondo, 22 Juni 2025

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Munif Shaleh, M.Ag

Erivanto, M.Pd.I

PENGESAHAN

SKRIPSI

Dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah Universitas Ibrahimy Situbondo
dan diterima dalam rangka memenuhi
sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Nama : **ZULVA NA'ILATUN NAJWA**
NIM : 2021301145

Pada :

Hari : Ahad
Tanggal : 24 Agustus 2025
Tempat : Kampus Universitas Ibrahimy
Sukorejo Situbondo

TIM PENGUJI

Ketua,


Drs. Munif Shaleh, M. Ag.

Sekretaris,


Abd. Muis, M. Pd.I.

Anggota :

1. **Drs. Mahmudi, M. Pd.I.**

2. **Dra. Hasanah, M. Pd.I.**

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah,



JUNAIDI, M.Pd.

MOTTO

إِنِّي رَسُوعٌ لِّأَعْمِنَا

“Artinya: “Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”. (QS. Asy-Syarah : 6).¹



¹ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan terjemahan*, (Bandung: CV Diponegoro), 2021

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT. Atas segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, kesabaran, serta pertolongan, akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam selalu tercurah limpahkan pada baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga ummatnya selalu mendapatkan syafaat beliau kelak dihari kiamat. Amiin.

Karya sederhana yang tersusun ini dengan penuh kesungguhan dan keikhlasan hati ini tentu tidak lepas dari dukungan dan iringan do'a dari orang-orang terkasih:

1. Teruntuk **Abah Slamet** dan **Ibunda Layyinah**, dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan segalanya bagi penulis, terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang tulus, pengorbanan serta do'a yang tulus dan ikhlas untuk perjalanan kesuksesanku. Tak ada yang dapat penulis perbuat untuk kalian semua, akan tetapi hanya do'a yang dapat penulis berikan.
2. Teruntuk kakakku **Muhammad Aqiel Fikri** terima kasih atas dukungan, motivasi dan do'a dan cinta darimu. Semoga kita sama-sama dihantarkan kemasa depan yang cerah dan menuju kesuksesan yang hakiki sehingga bisa membanggakan dan membahagiakan kedua orang tua kita.
3. Teruntuk teman **seperjuangan prodi Pendidikan Agama Islam 2021**, terutama **Sulistiyowati, Siti Nur Lailatul Hasanah, Siti Nur Arifah, Ukhtul Iffah, Nurul Fitriana, Muyassarotul Jannah, Robiatul Adawiyah** dan teman-teman yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih telah menjadi teman seperjuangan dalam misi yang sama semoga kita menjadi lulusan yang amanah dan bermanfaat untuk semuanya.

4. Teruntuk teman-temanku (**putri, uul, ilmi, luu, anfal, ica, abel, maya, ulul, alfi, fifi, adek-adek btk**) dan teruntuk saudaraku yang sama-sama menjejang pendidikan dipondok pesantern tercinta ini (**anggun, liya, ais, nayla, mila, agis**) terima kasih telah memberikan warna dalam hidupku. Terima kasih telah sabar menemani suka dan dukaku. Semoga kita sama-sama dihantarkan ke masa depan yang cerah menuju kesuksesan yang akan selalu diridhoi oleh Allah SWT.
5. Teruntuk teman seperjuangan skripsi MQ.02, yakni **Nilta Fadla Maulida dan Siti Hanifah**, terima kasih atas segala waktu ketika kita saling berbagi kisah dan saling merangkul untuk menguatkan, semoga kita menjadi lulusan yang amanah dan salin menjaga silaturahmi.
6. **Semua pihak terkait** yang selalu mendukung dan mensupport saya dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga menjadi amal baik, Amiin.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya yang telah memberikan segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Pengaruh Metode Pembelajaran Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri di TPQ Sritanjung Rogojampi Tahun Pelajaran 2023/2024”**. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing kita dengan ajaran Islam menuju jalan yang diridhoi oleh Allah SWT.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1). Dalam menyusun skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran, semangat dan do’a beserta fasilitas belajar dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu peneliti menyampaikan banyak-banyak terima kasih kepada yang terhormat:

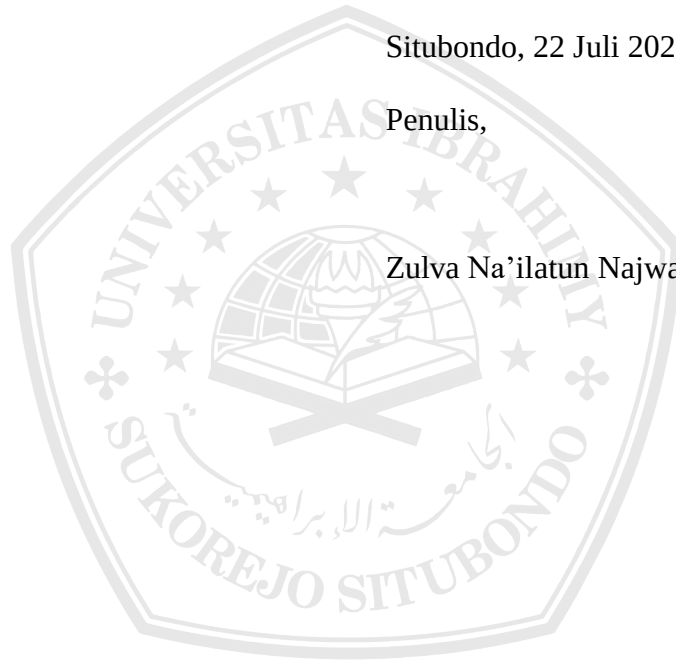
1. **KHR. Ach. Azaim Ibrahimy Dhofir, S.sy. M.H.** selaku Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Sukorejo Situbondo
2. **KH. Ach. Fadhoil, M.H** selaku Rektor Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo
3. **Bpk. Junaidi, M.Pd.I** selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo
4. **Bpk. Shokhibul Mighfar, M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo

5. **Bpk.Munif Shaleh, M.Ag** dan **Bpk. Eriyanto, M.Pd.I** selaku pembimbing I dan II dalam memberi arahan penyelesaian skripsi ini, dan
 6. **Ustad Fathur Romadhoni** selaku Kepala TPQ Sritanjung Rogojampi
- Semoga segala jerih payah dan amal baik yang telah diberikan Bapak/Ibu kepada peneiti mendapatkan balasan yang sebaik mungkin dari Allah SWT, sebagai amal ibadah. Amiin.

Situbondo, 22 Juli 2025

Penulis,

Zulva Na'ilatun Najwa



ABSTRAK

Zulva Na'ilatun Najwa, Skripsi, 2025. **Pengaruh Metode Pembelajaran Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di TPQ Sritanjung Rogojampi Tahun Pelajaran 2023/2024**. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Ibrahimi. Pembimbing (I) Bapak. Drs. Munif Shaleh, M.Ag. Pembimbing (II) Bapak. Eriyanto, M.Pd.I

Metode ummi dapat mengantarkan murid atau santri TPQ Sritanjung Rogojampi untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar sesuai tajwid. Perbedaan antara metode pembelajaran ummi dengan metode pembelajaran yang lain adalah metode ummi yang lebih mudah dan menyenangkan dan menyentuh hati. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk merumuskan masalah "Apakah terdapat pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Sritanjung Rogojampi?" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Sritanjung Rogojampi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh santri kelas Al-Qur'an TPQ Sritanjung Rogojampi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik sampel jenuh, karna memungkinkan responden untuk dijadikan sampel semua. Sampel pada penelitian ini adalah santri kelas Al-Qur'an. Pengujian hipotesis menggunakan Uji-t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%). Sebelum dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas menggunakan metode One Sample Kolmogorov Smirnov dengan bantuan IBM SPSS statistic 24. Dari hasil uji kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dilihat bahwa Sig(2-tailed) = 0.016 ini berarti pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Sritanjung Rogojampi.

Kata Kunci : Metode Ummi, Kemampuan Membaca Al-Qur'an

ABSTRACT

Zulva Na'ilatun Najwa, Thesis, 2025. *The Influence of the Umami Learning Method on the Qur'an Reading Ability of Students at TPQ Sritanjung Rogojampi in the Academic Year 2023/2024*. Thesis. Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah, Ibrahimi University. Advisor I: Drs. Munif Shaleh, M.Ag. Advisor II: Eriyanto, M.Pd.I

The Umami method can help students at TPQ Sritanjung Rogojampi to read the Qur'an fluently and correctly in accordance with the rules of tajwid. The difference between the Umami learning method and other learning methods lies in its simplicity, enjoyment, and emotional engagement. Based on this, the researcher formulated the research problem: "Is there a significant influence of the Umami method on the Qur'an reading ability of students at TPQ Sritanjung Rogojampi?" The aim of this research is to determine the influence of the Umami method on the Qur'an reading ability of students at TPQ Sritanjung Rogojampi.

This study employed a quantitative research method. The population consisted of all Qur'an class students at TPQ Sritanjung Rogojampi. The sampling technique used was saturated sampling, allowing all respondents to be included as samples. Thus, the sample comprised Qur'an class students. Hypothesis testing was conducted using the t-test at a significance level of $\alpha = 0.05$ (5%). Prior to hypothesis testing, prerequisite tests were carried out, including the normality test using the One-Sample Kolmogorov-Smirnov method with the assistance of IBM SPSS Statistics 24. The results of the Qur'an reading ability test showed that Sig. (2-tailed) = 0.016, which means that at the significance level of $\alpha = 0.05$, H1 is accepted. It can therefore be concluded that the Umami method has a significant influence on the Qur'an reading ability of students at TPQ Sritanjung Rogojampi.

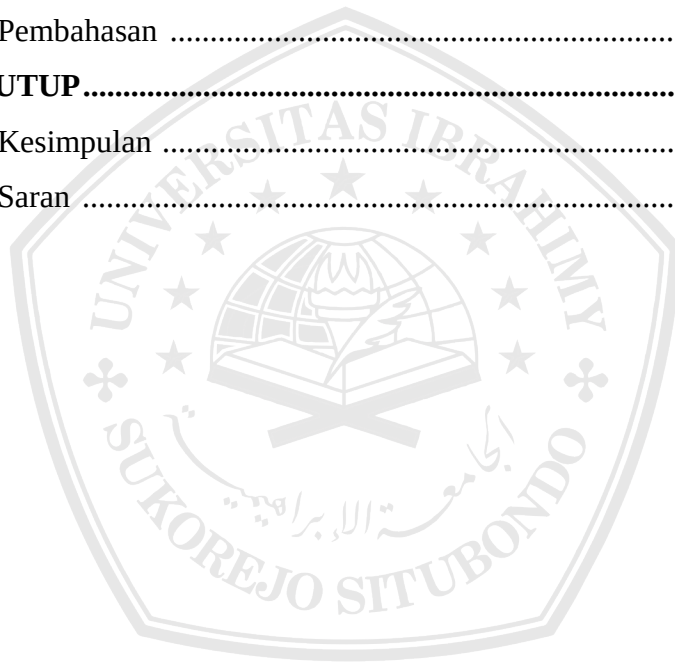
Keywords: Umami Method, Qur'an Reading Ability

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
E. Kajian Penelitian Terdahulu	10
F. Definisi Operasional Variabel	14
G. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Pengertian Metode Pembelajaran	17
B. Macam-macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an.....	17
1. Metode Baghdadiyah	17
2. Metode Qiro'ati.....	18
3. Metode Al-Barqy	19
4. Metode Iqra'	20
5. Metode Tilawati.....	20
C. Metode Pembelajaran Ummi	21
1. Pengertian Metode Ummi.....	21
2. Sejarah Metode Ummi.....	22

3. Tujuan Metode Ummi.....	23
4. Target Metode Ummi.....	23
5. Unsur-unsur Metode Ummi	24
6. Model Pembelajaran Ummi.....	25
7. Jenjang Pendidikan Metode Ummi.....	26
8. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ummi	27
D. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	28
1. Indikator Membaca Al-Qur'an	29
E. Kerangka Konseptual	32
F. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Metode Penelitian.....	35
1. Jenis Penelitian.....	35
2. Lokasi Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi	36
2. Sampel.....	36
C. Instrument Penelitian.....	37
1. Sumber Data	37
2. Variable	37
3. Skala Pengukuran	38
D. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Observasi	38
2. Wawancara.....	38
3. Tes.....	39
4. Dokumentasi	39
E. Teknik Analisis Data	39
1. Uji Validitas.....	40
2. Uji Realibilitas	40
3. Uji Normalitas.....	41
4. Uji t (parsial).....	41

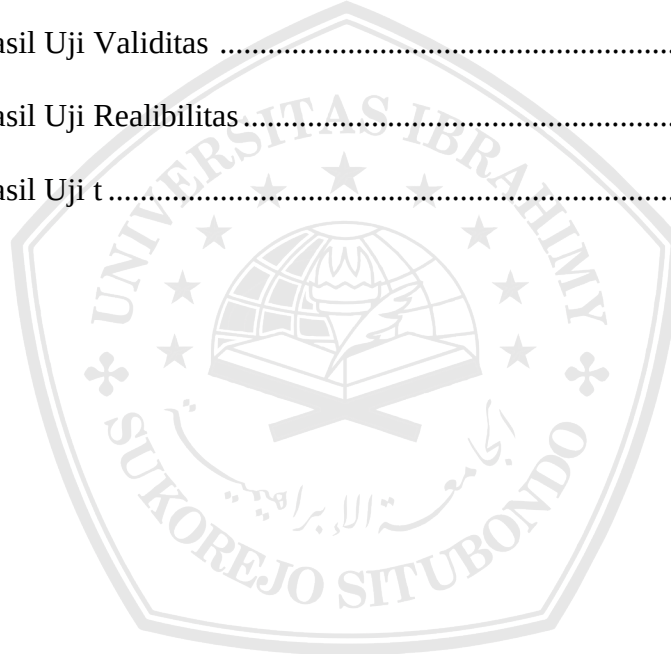
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN	42
A. Paparan Data.....	42
1. Sejarah Berdirinya TPQ Sritanjung	42
a. Produk TPQ Sritanjung.....	44
b. Program Unggulan TPQ Sritanjung.....	46
2. Struktur Organisasi TPQ Sritanjung	49
3. Karakteristik Santri.....	51
4. Hasil Penelitian dan Pembahasan	52
a. Uji Validitas, Realibilitas, dan Normalitas	52
A. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61



DAFTAR TABEL

Tabel

TABEL 1.1 Kajian Terdahulu	11
TABEL 2.1 Kerangka Berfikir	32
TABEL 4.1 Jumlah responden berdasarkan usia	51
TABEL 4.2 Jumlah respnden berdasarkan jenis kelamin	51
TABEL 4.3 Hasil Uji Validitas	53
TABEL 4.4 Hasil Uji Realibilitas	54
TABEL 4.5 Hasil Uji t	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 4.1 Buku standart pencapaian santri.....	45
Gambar 4.2 Struktur Organisasi.....	49
Gambar 4.3 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov Smirnov.....	56



Berdasarkan ayat tersebut dengan mudah manusia bisa mendapat pencerahan bahwa eksistensi manusia adalah untuk melaksanakan ibadah atau menyembah kepada Allah Swt. Dan tentu saja semua yang berlaku bagi manusia bukanlah sesuatu yang tidak ada artinya. Hal ini juga selaras dengan hadis Nabi Muhammad SAW. dari Husain bin Ali yang diriwayatkan oleh Al- Baihaqi, Ath-Thabari, Abu Ya'la, Al-Qudha'I, dan Abu Nu'aim Al- Ashbahani

تِلْكَ مِصْرُ الْمَلِكِ قُضِرَ عَلَيْهِ

Artinya: “Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim laki-laki dan perempuan.”³ (HR. Al- Baihaqi, Ath-Thabari, Abu Ya'la, Al-Qudha'I, dan Abu Nu'aim Al- Ashbahani)

Nabi salaallahu a'laihi wasallam bersabda “Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al Qur'an dan mengajarkannya”⁴

Pembelajaran Al-Qur'an yang optimal akan melahirkan generasi berjiwa Qur'ani yang mampu memakmurkan bumi dengan bacaan-bacaan Al-Qur'an serta menyelamatkan peradaban manusia di masa depan.⁵ Untuk memunculkan generasi berjiwa Qur'ani adalah mempunyai syarat mutlak yang tak lain adalah adanya pemahaman Al-Qur'an yang harus diawali dengan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah yang telah ditentukan.

³ Bukhori Umar, *Hadis Tarbawi : Pendidikan Dalam Persepektif Hadis*, Imprit Bumi Aksara (Jakarta,2020), 5.

⁴ Jalaluddin Assuyuti, Jami' Ashoghir , (Kairo; Darul Haadist :2016) h. 284.

⁵ Hayatun Fardah Rudi Arifin, *Belajar Al-Qur'an Strategis Siapkan Generasi Qur'ani*, (Januari) 2019.

Pentingnya pendidikan berbasis Al-Qur'an dapat ditanamkan melalui beberapa cara diantaranya mengajarkan keistimewaan tilawah dalam Al-Qur'an, keutamaan menghafal, belajar Al-Qur'an.⁶

Dijelaskan dalam Hadist diatas bahwa diantara pendidikan dasar yang harus diberikan kepada anak adalah membaca Al-Qur'an. Dan hal itu menegaskan betapa pentingnya mengajarkan Al-Qur'an sejak dini. Dalam riwayat yang diriwayatkan HR.Muslim Rasulullah SAW juga memaparkan bahwa sebaik-baiknya manusia adalah yang belajar Al-Qur'an dan yang mengajarkannya.⁷

Demikian juga firman allah mengingatkan kita betapa pentingnya membaca al-qur'an yang terdapat dalam surah Al-'Alaq ayat 1-5:

مَرَكَلًا كَبُورًا قَا ۖ قَعَرِم نَسْنَأَ قَلْخ ۖ قَلْخ يَزَلْآ لِكَبُورَآ رَقَا ۖ
قَلْطَعِي لَام ن ۖ نَلَّآ طَوَع ۖ طَوَع ۖ طَوَع يَزَلْآ

Artinya: *"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."*⁸ (QS. Al-Alaq 1-5)

⁶ Naufal Azhari, *Pengaruh Metode Ummi terhadap kemampuan membaca al-qur'an pada santri di TPQ Al-Hikmah Bandar Lampung*

⁷ Jalaluddin Assuyuti, *Jami' Ashoghir*. Darul Hadist. Kairo, 2016, 284.

⁸ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an hufadz dan terjemahan*. Bandung, Jawa Barat, CV. Penerbit Cordoba, 2023.

Oleh karena itu, Kebutuhan akan pendidikan Al-Qur'an merupakan hal yang tidak bisa dihindari, malah harus dipelajari oleh tiap-tiap muslim didunia. Sudah menjadi rahasia umum bahwa minat untuk membaca terutama membaca Al-Qur'an dikalangan sebagian anak usia sekolah di Indonesia semakin berkurang. Apalagi anak usia sekolah 13-15 tahun yang masih dalam pencarian jati diri.

Pendidikan Al-Qur'an bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Cerdas, terampil, pandai baca tulis Al-Qur'an, berakhlak mulia, mengerti dan memahami serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an.⁹

Setidaknya ada empat aspek yang menjadi alasan untuk menerapkan gagasan ini. Pertama, aspek *dogmatis*. Secara dogmatis diyakini bahwa Al Quran adalah pedoman hidup manusia. Al-Qur'an tidak hanya berbicara tentang kehidupan spiritual, akan tetapi juga mengandung ajaran yang komprehensif, holistik, dan universal. Bahkan, Al-Qur'an juga mengandung isyarat-isyarat ilmiah yang tetap relevan sepanjang zaman sehingga tatanan kehidupan masyarakat memiliki peradaban yang tinggi. Hanya saja, diperlukan pengembangan metodologi dalam pemahaman Al-Qur'an sehingga Al-Qur'an lebih "membumi" dan mampu menjawab tantangan dan kebutuhan ummat. Kedua, aspek *sosio-kultural*. Aspek sosio kultural adalah keadaan individu atau seseorang yang perilakunya dipengaruhi oleh social dan budaya yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya, sama halnya bahwa lingkungan dalam keluarga turut membawa

⁹ Abdur Rasyid, "Pembentukan karakter peserta didik melalui pendidikan berbasis al-qur'an", *Tadribuna*, Vol. 2, No. 2 (januari-juni), 2.

pengaruh dalam pembentukan dan internalisasi nilai-nilai pendidikan. Sehingga jika di jelaskan secara singkat aspek sosio kultural merupakan pembahasan yang berkaitan dengan nilai social dan budaya yang berada disekitar dan masyarakat. Ketiga, aspek *historis*, yang lebih sering disebut sejarah , aspek historis lebih mengarah pada cerita yang menyisipkan sejarah, baik dari tokoh maupun peristiwa yang terjadi,sehingga terkadang adanya suatu ketetapan adalah berdasarkan sejarah maupun cerita turun temurun. Dan Keempat, aspek politik.¹⁰ Aspek politik juga memengaruhi dalalam pendidikan al-qur'an dikarekan dengan adanya aspek politik yang bisa memengaruhi pengambilan keputusan dalam suatu negara,sehingga dengan adanya aspek politik, pendidikan memliki kelegalan dalam pelaksanaannya, memngingat pengertian aspekpolitik adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan negara maupun proses pengambilan keputusan ketatanegaraan.¹¹

Dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pasal 3, misalnya, disebutkan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman,bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis,serta bertanggung jawab.¹² Dalam pembelajaran dan pandangan Islam, mustahil seseorang mampu beriman dan bertaqwa tanpa mengamalkan kandungan Al-Qur'an. Karnanya, mempelajari Al-Qur'an merupakan keniscyaan bagi ummat Islam yang mengamalkan Al-Qur'an secara baik. Al-Qur'an sebagai landasan

¹⁰ Ibid, 3.

¹¹ Fadjar Tri Sakti "*Pengantar Ilmu Politik*" (Bandung : Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati, 2020), 3.

¹² Tim Laksana, "*Himpunan lengkap UU Replublik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Dan Standar Nasional Pendidikan*" (Yogyakarta: Laksana, 2019), 10.

ummat manusia tentunya sangat penting untuk mambacanya secara fasih, baik secara fashohah, makhrih dan juga kaidah tajwid.

Dimana mereka masih senang mencoba hal-hal baru dan menarik perhatian orang lain. Akan tetapi mereka juga masih mudah terpengaruh dengan lingkungan pergaulan teman-temannya. Mereka juga lebih suka menghabiskan waktu dengan bermain-main dari pada untuk membaca. Kemalasan mereka juga berdampak pada kemalasan mereka untuk mempelajari Al-Qur'an. Mereka terlalu banyak alasan ketika disuruh untuk belajar membaca Al-Qur'an, kebanyakan dari mereka beralasan sudah paham dan bisa membaca sesuai dengan hukum tajwid dan bisa memaktekkannya dalam membaca Al-Qur'an, padahal yang terjadi malah sebaliknya, mereka belum paham dan malah terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an.¹³

Beberapa contoh yang peneliti temukan yaitu, masih banyak santri yang tidak peduli sama sekali terhadap pentingnya membaca Al-Qur'an, metode yang kurang dapat dimengerti serta praktek membuat mereka dalam kesehariannya tidak peduli bacaan tajwid yang benar, baca asal-asalan alias asal baca. Hal tersebut bisa terjadi karena disebabkan oleh peranan diri sendiri, Mereka punya kecenderungan untuk tidak peduli terhadap bacaan Al-Qur'an. Dan santri harus memiliki kesadaran diri bahwa mereka memiliki tanggung jawab ini, jadi mereka akan belajar serta

¹³ Lalu Muh. Zulkarnaen, "Model Pembinaan Baca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Darek" (2020), hal.27

memahami inti sari Al-Qur'an dengan cara paham dan lancar dalam membaca Al-Qur'an dengan kaidah tajwid yang benar.

Pembelajaran Al-Qur'an sendiri merupakan suatu proses belajar Al-Qur'an yang disampaikan oleh seorang pendidik kepada peserta didik yang bertujuan agar peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan kaidah-kaidah yang sudah ditentukan. Sedangkan untuk belajar membaca Al-Qur'an diperlukan seorang pembimbing yang benar-benar mampu mengajarkan Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhorijul huruf. Tanpa adanya seorang pembimbing peserta didik akan mengalami kesulitan dalam proses belajar membaca Al-Qur'an.

Supaya dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil dan sesuai dengan tajwid dan makhorijul hurufnya maka diperlukan sebuah metode yang cocok dan praktis. Dalam proses mengajar metode merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Latar belakang munculnya beberapa metode pembelajaran Al-Qur'an ini disebabkan karena adanya beberapa problem atau kekurangan dari metode terdahulu sehingga terjadi pengembangan dan pembaharuan dari metode terdahulu.

TPQ Sritanjung Rogojampi yang berada didesa Candian Rogojampi adalah lembaga pendidikan non-formal yang menggunakan metode Ummi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Metode Ummi merupakan metode membaca Al-Qur'an

secara langsung memasukkan, mempraktekkan, menghafal kaidah ilmu tajwid pada bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.¹⁴

Metode Ummi merupakan sebuah metode Al-Qur'an yang memiliki arti kata ibuku karena metode pembelajarannya menggunakan pendekatan selayaknya pendekatan seorang ibu kepada seorang anaknya. Pendekatan yang digunakan metode ummi menggunakan tiga unsur yang meliputi *Direct Methode* (Metode langsung), *Repeation* (Diulang-ulang) dan Kasih sayang yang tulus.¹⁵

Berdasarkan hasil observasi penulis, bahwa kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik selama ini belum bisa dikatakan dengan baik karena mereka hanya bisa membaca Al-Qur'an tidak sesuai dengan kaidah-kaidah Al-Qur'an (tajwid), metode pembelajaran yang dipakai belum mampu mengantarkan anak untuk cepat bisa membaca Al Qur'an dengan baik. Dengan demikian betapa pentingnya membaca al-qur'an, hingga sangat dibutuhkan metode yang tepat agar pembelajaran al-qur'an dapat mendapatkan hasil yang memuaskan. Dalam mengajarkan ilmu tajwid, perlunya diadakan mudarrosah atau musyafahah Al-Qur'an serta metode Ummi.

Setelah ditelaah mengenai latar belakang diatas dengan melakukan pengamatan secara singkat oleh penelitian terhadap TPQ Sritanjung Rogojampi. Masih banyak santri yang tidak peduli terhadap pentingnya paham terhadap

¹⁴ Junaidin Nobisa & Usman "Penggunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an" STAI Al-Hamidiyah Bangkalan, Vol. 4, No. 1, (Juni,2021), 1.

¹⁵ Lutfi Ridho, Muhammad Mahfud, Muhammad Arifuddin "Pengaruh Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi Terhadap Makharijul Huruf dan Tajwid" STAI Al-Azhar Menganti Gresik, Vol. 03, No. 1 (juli,2023), 2.

kemampuan membaca Al-Qur'an. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul **“PENGARUH METODE PEMBELAJARAN UMMI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI TPQ SRITANJUNG ROGOJAMPI TAHUN PELAJARAN 2024/2025”**

B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas dapat diidentifikasi beberapa hal sebagai berikut:

1) Identifikasi Masalah

- a. Santri di TPQ Sritanjung tidak terlalu mementingkan pentingnya paham terhadap ilmu tajwid dalam kelancaran membaca Al-Qur'an.
- b. Masih terdapat santri yang membaca al-qur'an secara asal-asalan,tidak menggunakan kaidah tajwid dengan benar.
- c. Masih banyak santri yang belum bisa mempraktekkan hukum-hukum tajwid dasar dengan baik ketika membaca Al Qur'an.

2) Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti membatasi permasalahan hanya pada untuk mengetahui Pengaruh Metode Pembelajaran Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di TPQ Sritanjung Rogojampi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka, rumusan masalah pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh yang signifikan metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Sritanjung Rogojampi?
2. Adakah pengaruh signifikan 3 unsur metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Sritanjung Rogojampi?

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Untuk mengetahui pengaruh metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Sritanjung Rogojampi.”

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi TPQ

Sebagai salah satu masukan bagi para guru agama dalam memperhatikan bacaan santri/siswi sesuai kaidah tajwid yang benar.

b. Bagi Santri

Sebagai sampel penelitian, santri diharapkan mampu dan dapat memahami kaidah tajwid dalam kencaran membaca Al-Qur'an.

c. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan mendapatkan pengetahuan yang lebih luas terhadap kaidah tajwid dalam kelancaran membaca Al-Qur'an melalui metode Ummi.

E. Kajian Penelitian Terdahulu

Fungsi kajian penelitian terdahulu adalah untuk memaparkan hasil penelitian terdahulu secara relevan dengan judul penelitian yang peneliti teliti serta sebagai pedoman penelitian lebih lanjut dan untuk mendapat data yang valid serta untuk menghindari duplikasi, plagiasi, dan rapirasi serta orsinalitas dan legalitas penelitian.

Setelah melakukan tinjauan, penulis menemukan beberapa tulisan terkait dengan penelitian ini yang digunakan sebagai bahan rujukan dan refrensi dalam melakukan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1.1 : Kajian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Naufal Azhari, mahasantri Universitas Islam dan Negeri Raden Intan Lampung	Karya tulis berupa skripsi, dengan judul “Pengaruh metode ummi terhadap kemampuan membaca al-qur’an pada santri di TPQ Al-Hikmah Bandar Lampung”	Sama-sama untuk mengetahui pengaruh metode ummi terhadap kelancaran membaca al-qur’an dan menggunakan metode kuantitatif	Naufal Azhari: fokus pada metode ummi Penelitian: fokus pada kemampuan membaca al-qur’an
2.	Lutfi Ridho, Muhammad	Karya tulis berupa skripsi	Sama-sama menggunakan	Lutfi Ridho dkk: fokus pada

	Mahfud, Muhammad Arifuddin, Mahasantri STAI Al-Azhar, Gresik.	dengan judul “Pengaruh Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Metode Ummi Terhadap Makhoriul Huruf dan Tajwid”	metode penelitian kuantitatif.	makhoriul huruf dan tajwid Peneliti: fokus pada kemampuan membaca al-qur’an.
3.	Qurrotuh A’yun, mahasantri Insitut Agama Islsm, Kediri.	Karya tulis berupa skripsi dengan judul “Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur’an Antara Menggunakan Metode Ummi di TPQ Hidayatus Sibyan Dan Metode Qiro’ati Di TPQ Miftahus Sibyan”	Sama-sama menggunakan metode kuantitatif.	Qurrotuh Ayun: menngunakan dua metode yaitu ummi dan Qiro’ati Peneliti: fokus pada metode ummi dalam kemampuan membaca Al-Qur’an.
4.	Aam Badriyah Hamdiyah,	Karya tulis berupa jurnal dengan judul	Sama-sama menggunakan metode kuantitatif	Aam Badriyah dkk: menggunakan

Hanif Shobaruddin, Titin Nurhayatin, mahasantri Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Al-Ihya (UNISA) Kuningan	“Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur’an Pada Santri di MTs Al-Hidayah Sumbakeling Pancalang Kabupaten Kuningan”	dan menggunakan dua variable.	sampel sebanyak 90 orang Peneliti: fokus pada kelas Al- Qur’an
--	---	----------------------------------	--

F. Definisi Operasional Variabel

1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah sebuah cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar-mengajar pada santri tercapai sesuai dengan tujuan.

2. Metode Ummi

Merupakan salah satu metode untuk belajar dan menghafal Al-Qur’an. Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur’an dilakukan secara tartil dan menggunakan satu lagu (ros) dengan dua nada dasar tinggi dan rendah. Sehingga mudah dipahami baik yang sudah lama belajar maupun untuk pemula.

3. Kemampuan Baca Al-Qur’an

Kemampuan (*ability*) adalah kapasitas atau kecakapan seseorang untuk melakukan suatu efektifitas dan efesiensi. Kemampuan dapat berupa kemampuan fisik, mental, atau kombinasi keduanya.

Dalam konteks pendidikan, kemampuan sering diartikan sebagai kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang dimiliki oleh seseorang untuk menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan tertentu.

Dalam kasus kemampuan membaca Al-Qur'an, kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan untuk membaca Al-Qur'an dengan benar, lancar, dan tartil (dengan memperhatikan tajwid, dan makhras)

Baca berarti melihat, memperhatikan serta memahami isi yang tertulis dengan cara melisankan atau sekedar dalam hati. Sedangkan Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril secara berangsur-angsur untuk kemudian dijadikan pedoman untuk seluruh umat Islam.

G. Sistematika Pembahasan

Secara luas sistematika pembahasan dalam menyusun skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, definisi operasional variable, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Landasan teori bab ini akan membahas mengenai factor-faktor yang mempengaruhi metode pebelajaran ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, skala data dan instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum lokasi penelitian, analisis data, hasil analisis data, serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Berisi penutup dan kesimpulan sebagai jawaban atas pokok permasalahan yang penyusun ajukan juga berisi saran-saran yang berguna bagi penyusun pada khususnya dan pada pihak-pihak lain umumnya

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah proses mentransfer ilmu dari guru ke murid yang membutuhkan metode-metode yang tepat agar ilmu yang disampaikan bisa diterima secara baik. Metode secara bahasa adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud yang diinginkan.¹⁶

Secara sekilas, dari sini bisa terlihat pentingnya metode pembelajaran dalam proses KBM di samping peran guru yang sentral dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didiknya dan dalam mengoptimalkan keunggulan metode pembelajaran yang digunakan dan meminimalisir kekurangannya. Karena memang harus diakui setiap metode pembelajaran mesti memiliki kelebihan dan kekurangan.¹⁷ Maka dapat disimpulkan metode pembelajaran adalah jalan atau suatu cara yang digunakan para pengajar untuk memudahkan pelajaran agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

B. Macam-macam metode pembelajaran Al-Qur'an

1. Metode Baghdadiyah

Metode baghdadiyah merupakan metode yang lahir di Baghdad tercatat sebagai kaidah/metode baca al-qur'an yang pertama dan paling tua di Indonesia.¹⁸ Secara garis besar, kaidah baghdadiyah memerlukan 17

¹⁶ Tim penyusun kamus pusat Bahasa, KKBI, (Jakarta, balai pustaka), 2002, 849.

¹⁷ Ridwan wirabumi "Metode Pembelajaran Ceramah" 3.

¹⁸ Indal Abror, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an : Kumpulan Metode-Metode Mengenal Huruf Al-Qur'an*, (Yogyakarta, SUKA-Press, 2022), 2.

langkah atau bisa dibilang cara untuk menjadi bermacam-macam variasi.¹⁹

Kunci dan dasar metode ini agar lancar adalah dengan banyak latihan dan praktek. Cara belajar metode Baghdadiyah adalah:

a. Hafalan

Para santri dan siswi diharuskan menghafal terhadap materi yang sudah dipelajari pada setiap kali tatap muka. Dan akan ditanyakan pada pertemuan berikutnya.

b. Mengeja

Setiap kali tetap muka atau pertemuan guru akan menulis materi yang akan dipelajari, yang kemudian dieja, setelah itu, para santri dan siswi akan mulai menirukan hingga terjalin komunikasi yang baik antar guru dan murid.

c. Buku saku/modul

Para murid diberi buku saku atau modul untuk dipelajari, dibaca, dipahami dan bisa ditulis ulang terhadap materi yang telah dipelajari.

2. Metode Qiro'ati

Metode qira'ati dicetuskan oleh KH. Dachlan Salim Zarkasy pada tahun 1963, dan disusun pada tahun yang sama oleh M. HM. Nur Shodiq Achrom dengan bukunya yang berjudul "system qoidah qiro'ati" yang awalnya punya 10 jilid menjadi 6 jilid setelah direvisi dua kali.

¹⁹ Abd. Ghafur, "kajian metode pembelajaran baca tulis al-qur'an dalam persepektif multiple intelligences", vol. 5, no. 1, (2012), 35.

Pembelajaran ini, berpusat pada peserta didik dan kenaikan jilid sesuai kemampuan peserta didik dan dilaksanakan secara individual. Ada dua syarat agar santri bisa naik jilid yaitu :

- a. Santri telah menguasai materi
- b. Santri telah lulus tes yang diujikan oleh lembaga

Secara umum, belajar al-qur'an menggunakan metode qiro'ati ada lima, yaitu:

- a. Bisa digunakan secara kelompok ataupun perorangan
- b. Guru menjelaskan sekaligus memberi contoh
- c. Santri membaca apayang dicontohkan olehguru
- d. Santri harus membaca tanpa mengeja
- e. Santri ditekankan membaca dengan cepat dan tepat

3. Metode Al-Barqy

Metode Al-Barqy adalah sebuah metode baca al-qur'an yang ditemukan oleh KH. Muhajir Sulthon pada tahun 1965. Dimana beliau adalah seorang dosen dan mantan ketua jurusan IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Metode ini juga disebut dengan metode belajar sambil bermain, karna sebelum pelajaran dimulai guru danpeserta didik akan menyanyikan lagu bersama-sama , pembacaan dongeng islami tentang para nabi dan tokoh-tokoh islam,dan permainan atau biasa disebut ice breaking.

Selain itu, metode al-barqy memiliki prinsip dalam pengajarannya, yaitu:²⁰

²⁰ Eva Masitoh, *Penggunaan Metode Al-Barqy untuk membaca Huruf Hijaiyah*, 49-50.

- a. Menggunakan titian/ ingatan untuk mengenalkan bunyi dan bentuk huruf
- b. Menggunakan kemiripan bentuk dan bunyi
- c. Memperkenalkan langsung kepada huruf sambung selain huruf tunggal
- d. Merkenalkan langsung harkat fathah, dhommah, kasroh, tanwin, panjang pendek bacaan dan hokum tajwid.

4. Metode Iqra'

Metode Iqra' adalah metode yang disusun oleh ustad As'ad Human di Yogyakarta pada tahun 1983-1988, pada tahun 1991 menteri Agama RI Prof. Munawir Syadzali meresmikan metode iqra' sebagai metode yang digunakan diseluruh Indonesia.

Metode iqra' menekankan langsung pada latihan membaca yang terdiri dari 6 jilid mulai dari tingkat sederhana sampaitahap akhir atau sempurna.

5. Metode Tilawati

Metode Tilawati adalah metode yang disusun pada tahun 2002 oleh tim terdiri dari Drs. H. Hasan Sadzli, Drs. H. Ali Muaffa dkk. Yang kemudian dikembangkan di pondok pesantren virtual Nurul Falah Surabaya. Metode ini mengaplikasikan dengan lagu atau ketukan dengan gerak ringan atau cepat.

Metode Tilawati mempunyai 3 prinsip, diantaranya:

- a. Diajarkan secara praktis
- b. Menggunakan lagu danketukan yang cepat

- c. Diajarkan secara klasikal menggunakan buku/kitab sesuai dengan tingkatan jilid

C. Metode Pembelajaran Ummi

1. Pengertian Metode Ummi

Merupakan salah satu metode untuk belajar dan menghafal Al-Qur'an. Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dilakukan secara tartil dan menggunakan satu lagu (ros) dengan dua nada dasar tinggi dan rendah. Sehingga mudah dipahami baik yang sudah lama belajar maupun untuk pemula.²¹

Ummi bermakna "ibuku" (berasal dari bahasa Arab dari kata "Ummun" dengan tambahan ya' mutakalim. Kita sebagai manusia harus menghormati dan mengingat jasa Ibu. Tiada orang yang paling berjasa pada kita semua kecuali orang tua kita terutama Ibu. Ibulah yang telah mengajarkan banyak hal kepada kita, juga mengajarkan pengetahuan pada kita. Dalam pembelajaran membaca Al Qur'an metode Ummi menggunakan sebuah pendekatan. Pendekatan itu pendekatan seorang ibu yang pada hakekatnya pendekatan seorang ibu.

Guru akan menggunakan bahasa yang sederhana tanpa banyak kata-kata agar santri benar-benar langsung paham. semisal saat menjelaskan huruf alif. Kebanyakan guru menerangkan huruf alif dengan mengilustrasikannya akan tetapi pembelajaran metode ummi akan

²¹ Amelia Silvi Hayati, "studi perbandingan metode pembelajaran qiro'ati dan ummi dalam meningkatkan pemahaman baca al-qur'an di mi al-jihad astana brondong lamongan" (2019) 35

menjelaskan secara langsung nama huruf alif sambil menunjuk huruf alif.²²

Metode ummi mempunyai enam tahapan pembelajaran yang harus diterapkan oleh setiap pengajar yang menggunakan metode ummi²³.

Diantaranya:

- a. Pembukaan
- b. Apersepsi
- c. Penanaman konsep
- d. Latihan/keterampilan
- e. Evaluasi
- f. Penutup

2. Sejarah Metode Ummi

Metode ini di ciptakan pada tahun 2007 yang di dirikan oleh KPI (kwalita pendidikan indonesia) yang di pelopori oleh A. Yusuf MS, Muzammil MS, Nurul Samidi dan Masruri yang di latar belakang oleh kesadaran dan kebutuhan masyarakat untuk belajar membaca Al-Qur'an semakin meningkat, karena program dan metode pengajaran Al- Qur'an yang ada belum menjangkau seluruh segmen masyarakat.²⁴

Metode ummi ini di maksudkan untuk fastabiq al-khairat dalam pendidikan Islam dan adanya metode ummi di ilhami dari metode-metode pengajaran membaca Al-Qur'an yang sudah tersebar di masyarakat, khususnya dari metode yang telah sukses mengantarkan banyak anak bisa

²² Lutfi Ridho dkk “*pengaruh implementasi pembelajaran al-qur'an metode ummi terhadap makhorijul huruf dan tajwid*”, Vol. 3, No. 1 (Juli, 2023) 2

²³ Ibid, 2

²⁴ Modul sertifikasi guru al-qur'an metode ummi, 7.

membaca Al- Qur'an dengan tartil. Ada tiga moto metode ummi dan setiap guru pengajar Al Qur'an metode ummi hendaknya memegang teguh 3 moto ini yaitu:

- a. Menyenangkan yaitu, metode ummi di laksanakan melalui proses pembelajaran yang menarik dan menggunakan pendekatan yang menggembirakan sehingga menghapus kesan tertekan dan rasa takut dalam belajar Al-Qur'an.
- b. Menyentuh hati yaitu, para guru yang mengajarkan metode ummi tidak sekedar memberikan pembelajaran Al-Qur'an secara material teoritik, tetapi juga menyampaikan substansi akhlak-akhlak Al-Qur'an yang di implementasikan dalam sikap-sikap pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

3. Tujuan metode ummi

Tujuan metode ummi tidak lain adalah agar anak-anak bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf serta mencintai Al-Qur'an dengan cara membaca, menghafal maupun mengamalkan dan mendapatkan manfaat dari Al-Qur'an tersebut.

4. Target metode ummi

Metode ummi menargetkan dalam kurun waktu 3 tahun peserta didik dapat menguasai pendidikan berupa :

- a. Dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil meliputi makhraj dan sifat huruf dengan sebaik mungkin, serta dapat mengenal bacaan gharib dan mempraktekan dalam bacaan Al-Qur'an.

- b. Dapat menghafal Juz Amma, untuk memenuhi target ini disusunlah beberapa macambuku penunjang sebagai modul belajar yang disesuaikan dengan usia peserta didik. Antara lain Ummi dewasa untuk SMP/MTs, SMA/SMK.

5. Unsur-unsur metode ummi

Metode ummi juga memiliki unsur-unsur yang sangat khas sebagai bentuk pendekatan yang mampu membuat santri merasa nyaman saat belajar Al-Qur'an, antara lain:

- a. Langsung tidak banyak penjelasan (*Direct Methode*)

Lansung dibaca tanpa dieja/diurai dantidak banyak penjelasan. dengan kata lain belajar secara langsung.

- b. Diulang-ulang (*Repleatition*)

Bacaan al-qur'an akan semakin kelihatan keindahan, kekuatan, dan kemudahannya ketika kita mengulang-ngulang ayat atau surat dalam Al-Qur'an. Begitu pula seorang ibu dalam mengajarkan bahasa kepada anaknya.

- c. Kasih sayang tulus (*Affection*)

Yang dimaksud disini adalah kekuatan cinta,kasih sayang, dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya. Demikianjuga seorang guru jika ingin mengajar murid dengan sukses hendaknya meneladani seorng ibu,agar dapat menyentuh hati santri.

6. Model Pembelajaran Metode Ummi

Model pembelajaran metode ummi dibagi menjadi 4, yaitu:

a. Privat / individual

Model pembelajaran Al-Qur'an yang dijalankan dengan murid dipanggil atau diajar satu persatu sementara anak yang lain diberi tugas membaca sendiri atau menulis.

b. Klasikal Individual

Model baca al-qur'an yang dijalankan dengan cara membaca bersama sama halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnya setelah tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan individual atau perorangan.

c. Klasikal Baca simak

Model baca Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara membaca bersama sama halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnya setelah dianggap tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan pola baca simak, yaitu anak membaca sementara lainnya menyimak halaman yang dibaca oleh temannya, hal ini dilakukan walaupun halaman baca anak yang satu dengan dengan yang lain.

d. Klasikal Baca Simak Murni

Model baca simak murni sama dengan metode klasikal baca simak, kelompok sama. perbedaannya kalau klasikal baca simak murni

jilid dan halaman anak dalam satu halaman atau sama. Biasanya hal ini terjadi di jilid 1 atau 2 dimana usia anak-anak masih TK.

7. Jenjang Pendidikan Metode Ummi

Kitab Ummi terdiri dari 7 kitab yang mewakili jenjang dari pendidikan metode ummi, terdiri dari pra-tk, jilid 1-6, ghorib dan tajwid, yang setiap jilidnya ada pokok bahasan, latihan dan juga pemahaman dan keterampilan yang berbeda. Setiap jilid mempunyai pokok bahasan yang berbeda, adapun pokok bahasannya yaitu:

- a. Ummi Jilid I
 - 1) Pengenalan huruf tunggal/hijaiyah
 - 2) Pengenalan huruf berserta harkat
 - 3) Membaca 2-3 huruf hijaiyah dengan disertai harkatnya²⁵
- b. Ummi Jilid II
 - 1) Pengenalan harkat kasroh, dhommah, fathah tanwin, kasroh tanwin, dan dhommah tanwin
 - 2) Pengenalan huruf sambung alif-ya'
 - 3) Pengenalan angka arab²⁶
- c. Ummi Jilid III
 - 1) Pengenalan tanda panjang (mad thobi'i)
 - 2) Fathah diikuti alif dan fathah panjang
 - 3) Kasroh diikuti ya' sukun dan kasroh panjang²⁷

²⁵ Ummi Jilid I

²⁶ Ummi Jilid II

²⁷ Ummi Jilid III

d. Ummi Jilid IV

- 1) Pengenalan cara membaca waqof/mewaqofkan
- 2) Pengenalan bacaan ghunnah/dengung
- 3) Pengenalan cara membaca lafadz Allah yang tafkhim dan yang tarqiq
- 4) Pengenalan bacaan qolqolah (mantul)
- 5) Pengenalan idzhar wajib²⁸

e. Ummi Jilid V

- 1) Pengenalan hukum-hukum nun mati dan tanwin
- 2) Pengenalan hukum-hukum mim sukun
- 3) Pengenalan hukum bacaan idhgham
- 4) Pengenalan mad far'i²⁹

f. Ummi Jilid VI

- 1) Pengenalan bacaan ghorib dalam Al-Qur'an
- 2) Pengenalan bacaan musykilat dalam Al-Qur'an³⁰

8. Kelebihan dan kekurangan metode ummi

a. Kelebihan

Semua metode pembelajaran Al Qur'an pasti terdapat kelebihan dan kekurangannya masing-masing, termasuk metode ummi.

Adapun kelebihan Metode Ummi adalah sebagai berikut :

- 1) Memiliki nada yang khas dalam pembelajaran Al Qur'annya

²⁸ Ummi Jilid IV

²⁹ Ummi Jilid V

³⁰ Ummi Jilid VI

- 2) Mudah, menyenangkan dan menyentuh hati karna seperti pendekatan ibu metode pembelajarannya.
- 3) Sistem pembelajarannya berjenjang dengan baik, tidak asal asalan.
- 4) Sertifikasi guru.

b. Kekurangan

Adapun kekurangan metode ummi sebagai berikut:

- 1) Buku jilid pembelajarannya terlalu banyak sampai 7 jilid
- 2) Waktu yang dibutuhkan menjadi lebih lama dalam pembelajarannya.
- 3) Buku metode ummi tidak dijual bebas.³¹

D. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan (*ability*) adalah kapasitas atau kecakapan seseorang untuk melakukan suatu efektifitas dan efesiensi. Kemampuan dapat berupa kemampuan fisik, mental, atau kombinasi keduanya.

Dalam konteks pendidikan, kemampuan sering diartikan sebagai kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang dimiliki oleh seseorang untuk menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan tertentu.

Dalam kasus kemampuan membaca Al-Qur'an, kemampuan yang di maksud adalah kemampuan untuk membaca Al-Qur'an dengan benar, lancar, dan tartil (dengan memperhatikan tajwid, dan makhraj)

³¹ Masruri & A. Yusuf MS, *Metode Ummi Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an* (Surabaya: Lemabaga Ummi Foundation ; 2007), 40.

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat jibril yang diriwayatkan secara mutawattir dan membacanya termasuk ibadah. jadi maksud membaca disini adalah membaca Al-Qur'an dengan cara menelaah dan mempelajari dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah ilmu tajwid.

Dasar pendidikan agama Islam adalah Al-Qur'an dan Hadist, sebab keduanya merupakan landasan pokok bagi umat Islam yang sekaligus sebagai pedoman hidup dalam rangka melaksanakan ajaran agama Islam. Oleh sebab itu sebagai umat Islam yang baik wajib belajar membaca Al- Qur'an di wilayah masing-masing. Dalam memabaca al-qur'an adalah bagaimana caranya semua umat islam dapat berkemampuan untuk mempelajari, membaca sekaligus mengamalkan al-qur'an dengan baik dan benar.

Berdasarkan pemaparan di atas yang telah peneliti sebutkan, sudah jelas bahwa pengajaran pendidikan kemampuan pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia mempunyai fondasi yang kuat. Dan hal tersebut dilakukan agar meningkatkan pengajaran atau pendidikan Al-Qur'an agar terbentuk suatu masyarakat yang tingkah lakunya dijiwai oleh nilai-nilai Al-Qur'an, karna berangkat daro kecintaan terhadap kecintaan terhadap kitab suci akan dihayati dan selanjutnya bisa dihayati dan menjadi landasan setiap langkah manusia dalam menajlani kehidupan pribadi dan sosialnya.

1. Indikator membaca Al-Qur'an

a. Tajwid

Menurut etimologi, tajwid artinya memperbagus, memperindah. *Jawwada yujawwidu* (memperbagus). Sedangkan menurut terminology, tajwid adalah ilmu untuk mengetahui pengucapan huruf-huruf arab secara benar dengan mengetahui makhraj-makhrajnya, sifatul hurufnya serta hukum-hukum yang muncul darinya.

Menurut Ulama' tajwid, tajwid ialah mengeluarkan bacaan pada tiap-tiap huruf sesuai tempat keluarnya tempateluarnya huruf sesuai sifat, panjang pendek, dibaca tipis atau tebal dan lain –lain.

b. Fashohah

Pada umumnya fashohah diartikan kesempurnaan membaca dari seseorang akan cara melafalkan seluruh huruf hijaiyah sesuai dengan tempat keluarnya huruf dan sifat-sifat huruf hijaiyyah, itu ada 17 tempat yang dirngkas menjadi lima tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyyah ada 5 tempat:

- 1) *Al Jauf* : Lubang tenggorokan dan mulut.
- 2) *Al Halq* : Tenggorokan
- 3) *Al Lisan* : Lidah
- 4) *Asy Syafatain* : Kedua bibir
- 5) *Al Khoisyum* : Pangkal hidung

Sifat-sifat huruf atau dalam ilmu tajwid juga dikenal *sifatulhuruf* memiliki dua bagian, yakni anatar sifat yang berlawanan dan huruf yang tidak berlawaanan. Sifat-sifat yang berlawanan anantara lain :

- 1) *Hams* : Samar, Apabila diucapka atau diwaqofkan berdesis
- 2) *Jahr* : Tampak atau terang, Apabila di ucapkan atau dikeluarkan tidak mengeluarkan desis (nafasnya tertahan)
- 3) *Syiddah* : Kuat, Apabila dikeluarkan terahan atau berhenti
- 4) *Rikhwah* : Lunak atau kendor, Apabila dikeluarkan suaranya akan terlepas atau masih berjalan besertahuruf itu.
- 5) *Tawassud* : Tengah- tengah, apabila diucapkan suaranya anantara tertahan dan terlepas.
- 6) *Isti'la* : Naik atau terangkat, apabila mengucapkan huruf, lidah akan terangkat/naik ke langit-langit mulut.
- 7) *Istifal* : Turun atau kebawah, apabila diucapkan lidah akan turun kedasar mulut.
- 8) *Ithbaq* : Melekat, maksudnya lidah melekat pada langit-langit mulut
- 9) *Infitah* : Terbuka, apabila diucapkan lidah akan merenggang dari langit-langit mult.
- 10) *Idzlaq* : Ujung, huruf-huruf yang keluar dari ujung lidah atau bibir, karna cepatnya pelafalannya.

- 11) *Ishmat* : Menahan atau diam, huruf yang ketika diucapkan tidak berada diujung bibir atau lidah karna agak lamban atau kurang cepat ketika diucapkan dibandingkan dengan huruf-huruf *idzlaq*.

Berikut adalah sifatul huruf yang tidak belawan:

- 1) *Shafir* : siul atau seruit, ini adalah huruf-huruf yang apabila diucapkan mempunyai sura seperti seruit atau siuln burung.
- 2) *Qolqolah* : memantul atau guncangan, apabila diucapkan huruf ini akan memantul sehingga terdengar dan terasa guncangan yang kuat.
- 3) *Liin* : lunak, mengeluarkan huruf tanpa paksaan serti pada huruf *wawu* dan *ya'* yang jatuh/mati setelah fathah.
- 4) *Inhiraf* : condong, maksudnya condongnya huruf dari makhrojnya sendiri dibanding makhroj yang lain.
- 5) *Takrir* : mengulang-ulang, apabila diucapkan ujung lidah terasa bergetar, biasanya terjadi ketika mengucapkan huruf *ro'*.
- 6) *Tafasyii* : meluas atau tersebar, maksudnya meratanya angina dalam mulut.
- 7) *Istitholah* : memanjang, biasanya terjadi pada huruf *dhod* dari permulaan tepi lidah hingga penghabisan lidah.

Maka, jika seseorang mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai pelafalan tempat dan sifat hurufnya, maka orang tersebut dapat dikatakan fasih membaca Al-Qur'an.

E. Kerangka Konseptual

Berikut adalah keramngka konseptual yang peneliti gambarkan untuk mempermudah dalam memahami arahan tujuan penelitian ini yang mana terdapat dua jenis variable dimana variable bebasnya adalah metode ummi sedangkan variabelterikatnya adalah kemampuan membaca Al-Qur'an. Metode ummi sebagai variable X dan kemampuan memabaca Al-Qur'an sebagai variable Y. Hubungan antara variable bebas dan variable terikat ditnjukkan pada gambar dibawah ini:

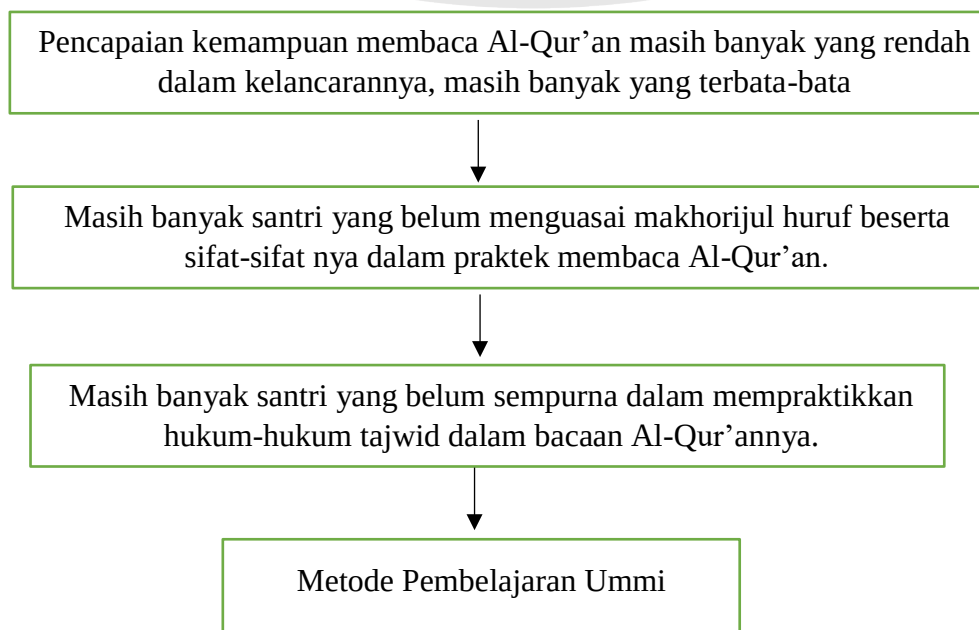


Keterangan:

X : Metode Ummi

Y : Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Adapun kerangka pemikiran yang dapat dipaparkan dibawah ini:



↓

Kemampuan membaca Al-Qur'an santri

Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata hipo (lemah) dan *tesis* (pernyataan) yang berarti pernyataan lemah. Hipotesis jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti. Hipotesis mempunyai makna kesimpulan yang masih rendah. Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis menjadi hal yang sangat penting karena untuk menguji teori ke lapangan (*hyphothesis testing*).³²

Keberadaan hipotesis merupakan ciri khas dari penelitian kuantitatif. Hipotesis juga merupakan kendali bagi peneliti agar peneliti arah penelitian memiliki tujuan yang jelas dan terarah. Oleh karena itu, hipotesis yang rumusnya mudah dipahami serta memuat paling tidak variable-variable itu dihubungkan dan diperbandingkan, atau diuji berpengaruhnya merupakan hipotesis yang baik.

1. Hipotesis Alternatif (H_1)

H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan metode Ummi terhadap kemampuan membaca alqur'an santri di TPQ Sritanjung Rogojampi.

H_a = Terdapat pengaruh signifikan metode Ummi terhadap kemampuan membaca alqur'an santri di TPQ Sritanjung Rogojampi.

³² Nawawi "metodologi penelitian hukum islam ", (Malang: Genus Media, 2014), 19.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dan kegunaan tertentu. Untuk melakukan penelitian maka harus menggunakan metode-metode. Karena itu, penelitian ilmiah belum dianggap sebagai karya ilmiah manakala penelitian ini tidak menggunakan metode yang benar dan tepat.

1. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Data deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variable. Dimana pendekatan kuantitatif ini merupakan suatu model penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu dengan mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif statistika dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah TPQ Sritanjung Rogojampi. Penelitian dilakukan pada santri di TPQ Sritanjung. Dalam penelitian ini, peneliti akan turun langsung dan mengetes santri di TPQ dalam kelancaran memabaca Al-Qur'an mereka guna bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran ummi terhadap kelancaran membaca Al-Qur'an santri di TPQ Sritanjung Rogojampi.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti pelajari dan ditarik kesimpulan pada akhir penelitian.³³

Populasi adalah suatu kelompok subjek yang akan dijelaskan pada hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok tersebut harus memiliki ciri atau kriteria tertentu yang membedakan kelompok tersebut dengan kelompok lainnya.³⁴ Populasi dalam penelitian ini diambil dari semua santri tingkat Al-Qur'an yang menjadi santri di TPQ Sritanjung Rogojampi. Oleh karena itu, penulis akan lebih fokus kepada santri tingkat Al-Qur'an. Santri yang dijadikan populasi sebanyak 20 orang.

2. Sampel

Sampel adalah anggota-anggota populasi yang terpilih untuk dilibatkan dalam penelitian, baik untuk diamati diberi perlakuan maupun dimintai pendapat tentang yang sedang diteliti.³⁵ Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Karena jumlah populasi yang sedikit dan memungkinkan untuk diambil sampel semua.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel jenuh. Metode penentuan sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila

³³ Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80.

³⁴ Saifuddin Azwa "Metode Penelitian Psikologi ", (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2022), 5

³⁵ Indrawati "Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis Konvergensi Teknologi Komunikasi dan Informasi" (Bandung: pt. refika aditama, 2015), 164.

semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.³⁶ Populasi dalam penelitian ini berjumlah 20 siswi, maka yang digunakan sebagai sampel adalah semua santri.

C. Instrument Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data atau mengukur variable dalam penelitian.³⁷ Data atau informasi dari sumber pertama, yakni dari kepala TPQ Sritanjung. Data atau informasi yang diperoleh melalui pernyataan secara lisan dengan metode wawancara.

2. Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah metode dan kemampuan membaca al-qur'an santri kelas akhir di TPQ Sritanjung. Secara sederhana, variable adalah jawaban atas pertanyaan "apa yang diteliti"³⁸

Ada variable yang memengaruhi dan yang dipengaruhi (akibat). Variable yang memengaruhi disebut variable bebas (penyebab perubahannya atau timbulnya variable terikat). Disebut independent variable (X) sedangkan variable yang dipengaruhi (akibat) disebut variable dependent (Y).

³⁶ Nanang martono "*Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Data Sekunder*", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 76

³⁷ Djaali, *Metodelogi Penelitian Kuantitaif*, (Jakarta, Bumi Akasra), 57.

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitaif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 57.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.³⁹

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data baik tentang metode ummi, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati suatu objek, fenomena ataupun kegiatan secara langsung, pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menemukan awal permasalahan-permasalahan yang akan jadi target penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka untuk mendengarkan informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Peneliti juga melakukan wawancara untuk mendapatkan sebuah informasi profil dan beberapa data lain yang dibutuhkan.

³⁹ Ibid,92

c. Tes

Tes dalam dunia pendidikan dipandang sebagai salah satu alat ukur, oleh sebab itu dalam penyusunan tes melibatkan aturan aturan seperti petunjuk pelaksanaan untuk menetapkan bilangan sebagai nilai dan kemampuan seseorang. Tes yang diberikan adalah dengan cara menilai bacaan Al-Qur'an mereka pada ayat yang terakhir mereka setorkan kepada ustadzah. Penilaian ini meliputi tiga kriteria yaitu: kemampuan dalam membaca Al-Qur'an, Tajwid dan Makhrjanya.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses atau hasil kegiatan pengumpulan data atau bukti. Dokumentasi ini juga pelengkap dari observasi. Dalam dokumentasi ini peneliti mengumpulkan beberapa foto ketika melakukan penelitian di TPQ Sritanjung serta daftar namad dan nilai bacaan Al-Qur'an mereka.

E. Teknik Analisis Data

Sebelum mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an santri, terlebih dahulu akan dilakukan uji coba instrument kepada santri diluar sampel, yang sebelumnya sudah dinilai. Uji ini digunakan agar bisa mengetahui sejauh mana kualitas membaca Al-Qur'an yang akan dilakukan. Uji instrument penelitian ini menggunakan uji Validitas, Reabilitas dan Normalitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat pengukur yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya kusioner. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sedangkankan instrument yang tidak valid mempunyai validitas yang rendah.

$$R = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya variabel valid dan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_0 diterima, Artinya variabel tidak valid dengan menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

2. Uji Realibilitas

Relibilitas sering diartikan suatu tes yang dipakai untuk mengukur berulang ulang dan hasilnya tetap sama, bisa juga disebut sebagai stabilitas.⁴⁰ Uji reabilitas ini juga bertujuan untuk mengetahui taraf kepercayaan yang tinggi atau dapat dipercaya. Pengujian realibilitas menggunakan rumus *Koefisien Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$R_i = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_{st}^2}{\sum_{st}^2} \right)$$

Nilai koefisien alpha (r) akan dibandingkan dengan koefisien korelasi table $R_{table} = R_{(a,n-2)}$ jika $R_{11} > R_{table}$ maka instrument dikatakan *reliable* namun jika $R_{11} \leq R_{table}$ maka instrument tidak *reliable*.

⁴⁰ Sofyan Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Kenacana, 2013), 59.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menginformasikan data sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data tersebut dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan menunjukkan lebih dari 0,05, namun jika nilai signifikan kurang dari 0,05, maka data tersebut dinyatakan tidak normal.

Langkah pengujiannya yakni sebagai berikut:

- 1) $H_0 : \rho = 0$, data tidak berdistribusi normal
- 2) $H_1 : \rho \neq 0$, data berdistribusi normal
- 3) Menentukan nilai signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$)
- 4) Kriteria penolakan H_0 dan rumus statistik yang digunakan adalah rasio skewness (R_s) dan kurtosis (R_k) dengan kriteria:

Tolak H_0 , jika nilai c

Terima H_0 , jika nilai $-2 < R_s$ dan $R_k < 2$

- 5) Perhitungan statistic

$$R_s = \frac{\text{Nilai statistic skewness}}{\text{Std. Error skewness}}$$

Dan

$$R_k = \frac{\text{Nilai statistic kurtosis}}{\text{Std. Error kurtosis}}$$

5. Uji t (parsial)

Uji parsial yang digunakan dalam peneitian ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh suatu variable independen. Hipotesis yang digunakan dalam uji-t adalah sebagai berikut:

HO : Variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variable terikat.

H1 : Variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikasi terhadap variable terikat.



BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. PAPARAN DATA

1. Sejarah Berdirinya TPQ Sritanjung Rogojampi

TPQ Sritanjung Rogojampi didirikan oleh KH. Yamin karna keprihatinan beliau atas kondisi para banyaknya anak-anak muda dan yatim sebagai generasi muda banyak yang belum lancar membaca Al-Qur'an. Akhirnya beliau pun berinisiatif untuk mendirikan sebuah tempat untuk belajar mengaji yang nyaman dan menarik perhatian para anak muda dikecamatan Rogojampi.

Untuk mewujudkan langkah tersebut KH. Yamin beserta putranya yaitu KH. Ustman melakukan observasi terhadap masyarakat sekitar dan ternyata dari hal tersebut ditemukan beberapa factor yang menjadi hambatan para generasi muda untuk belajar mengaji adalah tidak adanya system yang mumpuni, dan juga banyaknya anak yatim karna didaerah tersebut banyak yang belum mengerti betapa pentingnya mengaji.

Awalnya sulit untuk meyakinkan masyarakat terhadap mendirikan TPQ Sritanjung ini, karena selain dari masalah system yang lemah, lemahnya perekonomian juga menjadi hambatan sebagian masyarakat berpikir bahwa jika ingin mendirikan TPQ dibutuhkan biaya yang cukup besar untuk membayar masa pembelajaran.

Berpikir hambatan yang ada KH. Yamin pun mencari jalan keluar yaitu, selain mendirikan TPQ Sritanjung beliau juga mendirikan yayasan

yatim piatu, dimana untuk para anak yatim piatu akan ditampung dan di didik untuk menjadi generasi muda yang qur'ani juga dengan biaya yang sudah digratiskan oleh beliau. Untuk biaya pembelajaran di TPQ Sritanjung KH. Yamin berusaha meyakinkan masyarakat bahwa biaya yang dipungut hanya 10.000 perbulannya saja.

Tapi setelah itu masih ada masalah yang belum menghambat berjalannya TPQ Sritanjung, yaitu metode yang belum tepat, awalnya KH. Yamin menggunakan metode yang biasa-biasa saja, seperti ngaji langgraran pada umumnya, akan tetapi melihat lambatnya kemampuan membaca Al-Qur'an santri, KH. Yamin pun berpikir keras, hingga akhirnya menggunakan metode qiro'ati. Tetapi metode inipun dirasa kurang cocok oleh beliau, beliau pun bermusyawarah bersama putranya dan salah satu ustad yang sudah mengajar pada tahun itu.

Sekian lama bermusyawarah, mencari informasi dan relasi akhirnya beliau mendengar tentang metode ummi, yang menurut beliau nama itu cukup unik, yakni yang berarti kata ibuku, meski metode ini masih tergolong baru tidak menyurutkan semangat beliau untuk mendapatkan metode terbaik untuk para generasi muda saat itu.

Hingga akhirnya beliau pun mengutus putranya dan salah satu ustad untuk mengikuti pelatihan metode ummi tersebut, seperti kata pepatah habis gelap terbitlah terang, inilah yang dirasakan beliau, sekembalinya putra beliau, dan memperkenalkan metode ummi sebagai metode yang akan digunakan untuk TPQ Sritanjung, beliau merasa sangat senang dan cocok

dengan metode tersebut, lalu metode ummi pun menjadi metode yang digunakan TPQ Sritanjung hingga kini.

Berbagai langkah dan upaya dilakukan dengan semangat pengorbanan dan dedikasi, selama hampir lima tahun TPQ Sritanjung dapat berkembang sedikit demi sedikit dan mulai mencapai target dan keinginan beliau. Melihat perkembangan TPQ Sritanjung, maka KH.Yamin melengkapi legal formalnya sebagai sebuah lembaga pendidikan yang mendapat pengakuan dan pemerintah. Akhirnya pada tanggal 7 juni 2004 telah resmi terdaftar di akte notaris.

Hingga kini, santri yang berada di tpq sritanjung terdapat sekitar 200 santri yang mengaji, dengan fasilitas gedung 2 lantai dilengkapi dengan musholla,12 kelas,kamar mandi,kantor, serta tempat wudhu.

a. Produk yang dihasilkan TPQ Sritanjung Rogojampi

1) Al-Qur'an Ummi

Al-Qur'an ini disediakan sebagai salah satu sarana agar santri yang mengaji dapat lebih mudah,karna didalam al-qur'an sudah dilengkapi dengan tajwid, ghorib serta panah-panah kecil sebagai tanda untuk memulai dan mengakhiri bacaan sesuai nada atau ros bacaan Al-Qur'an. Tajwid dan ghoribnya pun terdapat warna warni yang menarik,untuk bisa membedakan hokum bacaan yang sudah dibaca.

Tak disangka hal ini dapat menarik perhatian santri dalam belajar membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an ini juga hanya di peruntukkan

kalangan sendiri, yang artinya, hanya santri TPQ Sritanjung yang memilikinya.

2) SPS (Standart Pencapaian Santri)

SPS adalah sebuah buku yang disediakan sebagai bukti setoran santri terhadap ustad/ustadzah jilid mereka masing-masing. Dengan adanya sps ini, karna selain tes, ketika ada ujian kenaikan jilid buku sps dapat dilihat dan dinilai untuk memastikan apakah anak ini dapat naik ke jilid selanjutnya, serta lebih mudah dalam mengatur kurikulum serta target yang diinginkan.



Gambar 4.1 Buku standrat pencapaian santri

3) Buku Panduan Do'a

TPQ Sritajung juga menyediakan buku panduan do'a sehari-hari karna selain belajar mengaji juga penting belajar do'a sehari-hari.

Seperti do'a mau makan dan setelah makan,masuk keluar kamar mandi,naik kendaraan,bangun dan akan tidur, dan lain-lain.

b. Program Unggulan TPQ Sritanjung Rogojampi

1) Ngaji Putar

Ngaji putar ialah program mengaji yang dikhususkan untuk kelas Al-Qur'an,dimana santri mengaji bergiliran dengan menggunakan mikrofon,disaat teman yang satu mengaji,teman satunya akan menyimak,dan membenarkan ketika ada bacaan atau hokum tajwid yang tidak benar. Hal ini dilakukan bergantian dan dijadwalkan kurang lebih selama 15 hari guna memperkuat mental ketika wisuda nanti.

Setelah itu, santri yang menimakakan menanyakan beberapa hukum tajwid dan ghorib yang ada dalambacaan Al-Qur'an yang tadi dia simak. Ngaji putar juga diawasi langsung wali kelas atau ustad, ustadzah yang memang bertugas mengawasi hal tersebut secara langsung dan dekat.

2) Khitobah/Lomba

Pada setiap selesai kurikulum atau semester aka nada lomba yang adakan seperti cerdas cermat, pidato, mewarnai asmaulhusna, qiro'ah dan beberapa lomba yang mengandung unsur bacaan Al-Qur'an didalamnya.

3) PR (Pondok Ramadhan)

TPQ Sritanjung mengadakan pondok ramadhan tiap tahunnya, hal ini bersifat Sunnah alias tidak diwajibkan bagi seluruh santri, melainkan boleh ikut jika diperbolehkan oleh orang tua santri. Bagi santri yang menetap, maka mereka (yatim piatu) diwajibkan ikut.

Banyak hal yang dilakukan ketika pondok ramadhan berlangsung, diantaranya adalah bukber (buka bersama), ro'an (kerja bakti), ada juga kegiatan keilmuan seperti tadarus, kultum, serta simak hafalan. Tapi untuk kegiatan hanya diperuntukkan santri yang ikut program rumah tahfidz sritanjung.

4) One Day One Ayat

One day one ayat adalah program yang dilaksanakan didalam kelas setelah selesai membaca do'a, program ini dimaksudkan untuk mengasah kemampuan tajwid dan ghorib para santri, misalnya salah satu santri membaca satu ayat, dan dikoreksi bersama dalam ayat tersebut ada berapa bacaan dan apa alasannya.

Hal ini dilakukan sesuai urutan presensi atau juga bisa dilakukan dengan cara mengurutkan tempat duduk santri. Sesuai dengan namanya, satu hari hanya mengoreksi satu ayat saja. Jika dirasa ada yang kurang memahami materi maka akan direview materi yang kurang paham tersebut.

Program ini juga bisa dikatakan program khusus tetapi tidak wajib, maksudnya one day one ayat jugadilakukan diyayasan tahfidzul qur'an sritanjung.

5) One Day One Hadist

Program one day one hadis hampir sama seperti one day one ayat, perbedaannya adalah jika one day one ayat dibaca ketika sudah masuk kelas dan diberlakukan kelas al-qur'an, jika one day one hadist diberlakukan disemua kelas, sebelum masuk kelas masing-masing semua santri akan berkumpul dimusholla untuk membaca do'a bersama. Setelah itu, salah satu ustadz/ustadzah yang bertugas akan kedepan sambil membaca hadis pendek dan mengulangnya beberapa kali lalu meminta santri untuk mengikuti beliau.

Hal ini diharapkan mampu membuat santri bisa mengetahui dasar dari adanya peraturan-peraturan dan motivasi hiup tidak hanya dari lemabaga, tetapi juga salah satu Sunnah dari nabi Muhammad SAW. seperti hadis menjaga kebersihan, adab terhadap orang yang lebih tua, dan sebagainya yang sekiranya bisa dipahami, diserap dan bisa dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari mengingat usia santri yang masih anakanak menuju remaja.

Hadist-hadist yang sudah dibaca dan di beritahukan kepada santri akan di jadikansalah satu pidato ketika pondok ramadhan berlangsung, agar hal ini bisa menjadi pengingat dan tidak akan hilang dan menjadi angin lalu saja.

6) Pelatihan Qiro'ah

TPQ Sritanjung juga memiliki pelatihan qiro'ah setiap hari libur yang dipimpin dan diajari langsung oleh salah seorang dimadrasah diniyah sritanjung yakni ustad Jauhari.

7) Haflah

Seperti pada lembaga pendidikan al-qur'an pada umumnya, TPQ Sritanjung juga mengadakan haflah atau lebih sering juga disebut wisuda al-qur'an. Dimana para santri yang lulus unjian serta dianggap layak lulus akan diwisuda.

Setelah haflah, santri bisa melanjutkan ke jenjang berikutnya, yakni madrasah diniyah sritanjung yang biasa disingkat dengan madin sritanjung, diama di madin ini mereka akan mempelajari kitab amtsilati sebagai dasar memabaca kitab kuning.

2. Struktur Organisasi TPQ Sritanjung Rogojampi

Adapun struktur TPQ Sritanjung Rogojampi adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1: Struktur TPQ Sritanjung Rogojampi

KETUA YAYASAN

KH. MOH YAMIN



DIREKTUR PENDIDIKAN

Dr. H. LUKMAN HAKIM



KEPALA TPQ SRITANJUNG

MOH. FATHUR ROMADHONI, S.Pd



TATA USAHA

SRI LAILATUL JANNAH



USTADZ/USTDZAH

TPQ SRITANJUNG ROGOJAMPI

3. Karakteristik Santri

a. Usia

Tabel 4.2: jumlah santri berdasarkan usia

Usia	Jumlah
8-11	11
12-14	9
15	1
Total	20

Berdasarkan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah santri yang berusia 8-11 tahun sebanyak 11 orang, yang berusia 12-14 tahun sebanyak 9 orang, yang berusia 15 tahun sebanyak 1 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas santri yang berada dikelas Al-Qur'an adalah 8-11 tahun sebanyak 11 orang. Total keseluruhan 20 orang santri.

b. Jenis Kelamin

Tabel 4.3: jumlah santri berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah
Laki-laki	8
Perempuan	12
Total	20

Berdasarkan pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah santri yang paling banyak adalah perempuan sebanyak 12 orang sedangkan laki-laki sebanyak 8 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas santri dikelas Al-Qur'an TPQ Sritanjung adalah perempuan.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Uji Validitas, Realibilitas, dan Normalitas

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya data. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sedangkan instrument yang tidak valid mempunyai validitas yang rendah. Pengambilan keputusan setiap indikator valid atau tidaknya dilihat menggunakan dua sisi dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Yaitu apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka variable penelitian ini dikatakan valid. Untuk mengetahui apakah masing-masing variable dalam penelitian ini dikatakan valid atau tidak dapat diukur menggunakan taraf signifikansi 5%.

Pengujian validitas ini dibantu dengan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan dengan uji validitas:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka variable tersebut disebut valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka variable tersebut tidak valid.
- c) Diketahui dalam penelitian ini distribusi nilai r_{tabel} signifikansi bertaraf 5%

Tabel 4.4: Hasil Uji Validitas

Variable	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Metode	X.1	0,530*	0,444	Valid
Ummi (X1)	X.2	0,490*	0,444	Valid
	X.3	0,762**	0,444	Valid
	X.4	0,765**	0,444	Valid
	X.5	0,792**	0,444	Valid
3 Unsur	X2.1	0,908**	0,444	Valid
Metode	X2.2	0,870**	0,444	Valid
Ummi (X2)	X2.3	0,759**	0,444	Valid
	X2.4	0,791**	0,444	Valid
	X2.5	0,395*	0,444	Valid
	X2.6	0,406**	0,444	Valid
	X2.7	0,346**	0,444	Valid
	X2.8	0,729**	0,444	Valid
Kemampuan	Y.1	0,491*	0,444	Valid
membaca	Y.2	0,625**	0,444	Valid
(Y)	Y.3	0,658**	0,444	Valid
	Y.4	0,500*	0,444	Valid
	Y.5	0,738**	0,444	Valid

Bedasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pertanyaan-pertanyaan semua variable adalah valid dengan taraf signifikasi 5%

2) Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.⁴¹

Uji signifikasi dilakukan pada level nilai signifikasi 6% ($\alpha = 0,06$). Dimana pada pengujian ini akan dibantu oleh program SPSS, dengan teknik analisis dilihat dari *alpha Cronbach*. Dengan tahapan perhitungan:

Instrument penelitian dapat dikatakan reliabel jika pada data hasil uji coba memiliki nilai *Alpha Cronbach* $> 0,06$.

Tabel 4.5 : Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach Alpha	R table	Keterangan
Metode Ummi (X)	0,648	0,60	Reliabel
Kemampuan Memabaca (Y)	0,660	0,60	Reliabel

⁴¹ Sofyan Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Kencana, 2013), 59.

Dari kedua tabel diatas dapat ketahui bahwa nilai masing-masing dari variable memiliki *Cronbach Alpha* minimal 0,60 ($\alpha = 60$), variable X memiliki nilai *Cronbach Alpha* 0,648 > 0,600, untuk variable Y memiliki nilai *Cronbach Alpha* 0,660 > 0,600 sehingga dapat disimpulkan dan diputuskan bahwa semua variable dinyatakan Realabel.

a) Uji realibilitas metode ummi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.648	5

b) Uji realibilitas kemampuan membaca

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.660	5

3) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menginformasikan data sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data tersebut dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan menunjukkan lebih dari 0,05 namun jika nilai signifikan kurang dari 0,05, maka data tersebut dinyatakan tidak normal.

a) Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.07100832
Most Extreme Differences	Absolute	.222
	Positive	.209
	Negative	-.222-
Test Statistic		.222
Asymp. Sig. (2-tailed)		.019 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

4) Uji t (parsial)

Uji parsial yang digunakan dalam peneitian ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh suatu variable independen.

Hipotesis yang digunakan dalam uji-t adalah sebagai berikut:

H_0 : Variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variable terikat.

H_1 : Variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikansi terhadap variable terikat.

a) Hasil uji t (parsial)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	13.028	3.753		3.471
	Metode Ummi	.470	.161	.567	2.917
					Sig.
					.003
					.009

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca

Berdasarkan hasil uji diatas, mendapatkan hasil nilai t hitung $3,471 > 1,73406$ atau nilai $\text{Sig.}t$ $0,003 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H_1 diterima atau variabel metode ummi berpengaruh terhadap kemampuan membaca.

B. Pembahasan

Penelitian dilaksanakan di lembaga pembelajaran Al-Qur'an yakni TPQ Sritanjung Rogojampi karna TPQ tersebut belum pernah menggunakan metode pembelajaran Ummi, mengingat TPQ tersebut awalnya masih sukar dalam memilih metode yang akan dipelajari diasana. Permasalahan yang peneliti temukan adalah rendahnya pencapaian kemampuan membaca Al-Qur'an santri dalam beberapa aspek penting yakni, dalam aspek makhorijul huruf, tajwid dan fashohah nya dalam praktek membaca Al-Qur'an santri di TPQ Sritanjung. Dengan ini, peneliti ingin melihat apakah ada pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca al-qur'an santri menggunakan metode Ummi dapat meningkat.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan realibilitas. Berdasarkan hasil yang dihasilkan, uji baca ayat yang sudah dipelajari atau ajarkan kepada santri diketahui valid dan reliabel. Populasi pada penelitian ini yaitu santri di TPQ Sritanjung Rogojampi. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik sampel jenuh karna hanya menggunakan satu kelas yakni kelas akhir Al-Qur'an yang berjumlah 20 orang dalam satu kelas.

Suatu proses pembelajaran itu sangat berpengaruh terhadap pendidikan. Metode Al-Qur'an yang tepat sangat diperlukan karna akan membtu dan mempermudah seseorang daam belajar membaca al-qur'an. Tata cara penyampain yang benar juga memngaruhi kegiatan dalam proses belajar mengajar yang benar dalam mentransfer ilmu yang akan di dapatkan. Dalam metode ummi sudah dirinci dan ditentukan yaitu, pembukaan dan do'a berlangsung selama 10 menit, membaca dan proses pengajaran selama 45 menit, yang dilakukan dalam 4 hari berturut-turut kara 2 hari lainnya fokus pada hafalan dan mereview pelajaran yang lalu.

Adapun lagkah-langkah metode Ummi yang di ajarkan di TPQ Sritanjung Rogojampi adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan

- a. Ustadz/ustadzah menyiapkan kelas deangan menertibkan santri agar duduk dengan rapi, dilanjutkan dengan mengucapkan salam salam dan doa'a bersama.
- b. Ustadz/ustadzah mengabsen santri yang hadir dan tidak hadir, dilanjutkan dengan menginstruksikan santri agar membaca al-fatihah bersama.
- c. Ustadz/ustadzah menanyakan tentang pelajaran yang dipelajari kemarin.
- d. Ustdaz/ustadzah menyuruh santri agar membaca kitab metode ummi.

2. Materi

- a. Setelah santri membaca materi ustadz/ustadzah menjelaskan materi yang telah dibaca sekilas, lalu membacakan dan mempraktekkan bacaanya.
- b. Seluruh santri mengikuti bacaan
- c. Ustadz/ustadzah menyuruh satu persatu santri untuk membaca 1 halaman yang sudah dibaca tadi.
- d. Ustadz/ustadzah memastikan santri dapat membaca dan memahami materi dengan baik.
- e. Memberikan apresiasi karna sudah bisa membaca dengan baik dengan berkata barokallah,masyaallah guna memantik semangat santri.
- f. Ustadz/ustadzah menginstruksikan agar saling simak satu sama lain dengan teman sebangku.
- g. Ustadz/ustadzah mengajak santri agar membaca bersama-sama.
- h. Ustadz/ustadzah melanjutkan ke halaman berikutnya.

3. Penutup

- a. Seluruh santri membereskan peralatan belajar masing-masing.
- b. Ustadz/ustadzah menyiapkan dan mengkondisikan kelas agar tertib untuk bersiap pulang.
- c. Ustadz/ustadzah menanamkan motivasi belajar dan pesan-pesan kepada santri.
- d. Menginstruksikan santri agar siap dalam posisi berdoa
- e. Membaca do'a bersama

- f. Semua santri berbaris rapi untuk bersalaman kepada ustadz/ustadzah sebelum pulang.

Setelah penelitian selesai, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Hal tersebut didukung dari hasil analisis data dan perhitungan tes yang telah dilakukan oleh peneliti. Uji normalitas yang menunjukkan bahwa sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan metode pembelajaran ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Sritanjung Rogojampi. Hasil uji hipotesis kemampuan membaca Al-Qur'an santri dapat dilihat bahwa Sig (2-tailed) = 0,16 ini berarti pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ H_1 diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pendidik hendaknya dapat menggunakan model pembelajaran yang bervariasi agar tidak terjadi kejenuhan dan kebosanan saat pembelajaran berlangsung.
2. Pendidik diharapkan lebih kreatif dalam memilih metode pembelajaran, seperti metode ummi, sehingga dalam proses pembelajaran santri mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan tepat.
3. Peserta didik sebaiknya tidak perlu merasa ragu dan takut untuk mencoba menuangkan dan juga mengajukan ide-ide kreatif yang dimiliki dalam menyelesaikan berbagai permasalahan ataupun kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Indal. *Metode Pembelajaran Al-Qur'an : Kumpulan Metode-Metode Mengenal Huruf Al-Qur'an*, Yogyakarta, SUKA-Press, 2022.
- Arifin, Hayatun Fardah Rudi. *Belajar Al-Qur'an Strategis Siapkan Generasi Qur'ani*, (Januari) 2019.
- Arifuddin, Lutfi Ridho, Muhammad Mahfud, Muhammad. "Pengaruh Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi Terhadap Makhoriul Huruf dan Tajwid" STAI Al-Azhar Menganti Gresik, Vol. 03, No. 1 juli,2023.
- Assuyuti, Jalaluddin. *Jami' Ashoghir*, Kairo; Darul Haadist :2016.
- Assuyuti, Jalaluddin. *Jami' Ashoghir*. Darul Hadist. Kairo, 2016.
- Azhari, Naufal. *Pengaruh Metode Ummi terhadap kemampuan membaca al-qur'an pada santri di TPQ Al-Hikmah Bandar Lampung*.
- Azwa, Saifuddin. "Metode Penelitian Psikologi ", Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2022.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an hufadz dan terjemahan*. Bandung, Jawa Barat, CV. Penerbit Cordoba, 2023.
- Departemen agama RI. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, Jakarta, CV. Penerbit Diponegoro,2013
- Djaali, *Metodelogi Penelitian Kuantitaif*, Jakarta,Bumi Akasra,2020.
- Ghafur, Abd. "Kajian Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Persepektif Multiple Intelligences", vol. 5, no. 1, 2012.
- Hayati, Amelia Silvi. "Studi Perbandingan Metode Pembelajaran Qiro'ati Dan Ummi Dalam Meningkatkan Pemahaman Baca Al-qur'an di MI Al-Jihad Astana Brondong Lamongan" 2019.
- [http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/8221/1/SKRIPSI%20NADIA%20\(2\)%20-%20nadia%20octasari.pdf](http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/8221/1/SKRIPSI%20NADIA%20(2)%20-%20nadia%20octasari.pdf)
- <https://digilib.uinkhas.ac.id/30338/>
- <https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/5236/4217/>

Indrawati “*Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis Konvergensi Teknologi Komunikasi dan Informasi*” Bandung: pt. refika aditama, 2015.

Martono, Nanang. “*Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Data Sekunder*”, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Masitoh, Eva. *Penggunaan Metode Al-Barqy untuk membaca Huruf Hijaiyah*.

Modul sertifikasi guru al-qur'an metode ummi.

MS, Masruri & A. Yusuf. *Metode Ummi Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an*, Surabaya: Lemabaga Ummi Foundation ; 2007.

Nawawi “*metodologi penelitian hukum islam* ”, Malang: Genus Media, 2014.

Rasyid, Abdur. “ Pembentukan karakter peserta didik melalui pendidikan berbasis al-qur'an”, *Tadribuna*, Vol. 2, No. 2. Januari-juni.

Ridho, Lutfi dkk. “*pengaruh implementasi pembelajaran al-qur'an metode ummi terhadap makhoriul huruf dan tajwid*”, Vol. 3, No. 1 RD Juli, 2023.

Sakti, Fadjar Tri. “*Pengantar Ilmu Politik*” Bandung : Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati, 2020.

Siregar, Sofyan. *Metode Penelitian Kuantitatif* Jakarta: Kenacana, 2013.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Tim Laksana. “*Himpunan lengkap UU Replublik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Dan Standar Nasional Pendidikan*” Yogyakarta: Laksana, 2019.

Tim penyusun kamus pusat Bahasa, KKBI, (Jakarta, balai pustaka), 2002, 849.

Umar, Bukhori. *Hadis Tarbawi : Pendidikan Dalam Persepektif Hadis*, Imprit Bumi Aksara, Jakarta, 2020.

Ummi Jilid I

Ummi Jilid II

Ummi Jilid III

Ummi Jilid IV

Ummi Jilid V

Ummi Jilid VI

Ustman, Junaidin Nobisa. *"Penggunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an"* STAI Al-Hamidiyah Bangkalan, Vol. 4, No. 1, Juni, 2021.

Wirabumi, Ridwan. *Metode Pembelajaran Ceramah.*

Zulkarnaen, Lalu Muh., *"Model Pembinaan Baca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Darek"* 2020.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

ZULVA NAILATUN NAJWA

SURAT KETERANGAN

Rogojampi, 05 Mei 2025

Nomor : -
Lamp : 1 (satu) lembar
Hal : Telah Melakukan Penelitian

Kepada
Yth. Dekan fakultas tarbiyah
Ditempat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Moh. Fathur Romadoni, S.Pd.I
Jabatan : Kepala TPQ Sritanjung Rogojampi
Instansi : TPQ Sritanjung Rogojampi

Menerangkan bahwa :
Nama : Zulva Na'ilatun Najwa
NIM : 2021301145
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama diatas yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian pada tempat TPQ kami dengan judul : **"Pengaruh Metode Pembelajaran Umimi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di TPQ Sritanjung Rogojampi pada tahun 2023-2024"**

Demikian surat ini kami sampaikan, kami harap penelitian pada TPQ kami nantinya dapat bermanfaat dan bernilai positif terutama dalam Pendidikan. Atas kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Rogojampi, 13 Mei 2025
Hormat Kami
Kepala TPQ Sritanjung
Moh. Fathur Romadoni, S.Pd.I



Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode penelitian	Hipotesis
Pengaruh Metode Pembelajaran Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di TPQ Sritanjung Rogojampi	Adakah pengaruh yang signifikan metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Sritanjung Rogojampi?	1. Metode Ummi (X1) 2. 3 unsur metode Ummi (X2) 3. Kemampuan Memabaca (Y)	Komponen-komponen metode Ummi: 1. Metode langsung 2. Diulang-ulang 3. Kasih sayang Kemapuan membaca: 1. Tajwid 2. Tartil 3. Fashohah	1. Observasi 2. Wawancara 3. Test 4. Wawancara	1. Jenis Penelitian: kuantitatif 2. Lokasi: TPQ Sritanjung Rogojampi 3. Teknik Pengumpulan Data: Obseravasi, Wawancara, Tets, Dokumentasi 4. Teknik Analisis Data: Uji Validitas, Uji Realibilitas, Uji Normalitas, Uji-t	H ₀ : Tidak ada pengaruh metode pembelajaran ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Sritanjung Rogojampi H ₁ : terdapat pengaruh signifikan metode pembelajaran ummi

						terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Sritanjung Rogojampi. : Ada Strategi Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswi Di Lembaga Amstilatuna Asrama Al-Khuzaimah Pondok Pesantren
--	--	--	--	--	--	--

						Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo
--	--	--	--	--	--	--



PERSETUJUAN PENELITIAN

Setelah Kami baca dan teliti secara seksama serta telah diadakan perbaikan dan penyempurnaan sesuai dengan petunjuk dan arahan Kami, maka Saudarafi:

NAMA : Zulva Hailatun Niswara
TTL : Banyuwangi, 31 Maret 2003
NPM/NIMKO : 2021.301195
Judul Skripsi : Pengaruh metode pembelajaran Ummi terhadap pemahaman Tsjuid dalam kelancaran membaca Al-quran siswa di TPA Istiqomah - Rogosampi - Banyuwangi

Bisa melaksanakan penelitian dan mendapatkan surat tugas penelitian dari Fakultas Tarbiyah Universitas Ibrahimi Tahun Akademik

Pembimbing I,

Drs. M. Sholah, M. Ag.

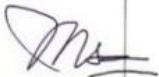
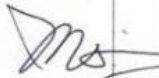
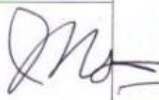
Pembimbing II,

Enyand, M. Pd. I

Menyetujui,
Ketua Program Studi,

Sholihul Mufar, S. Ag, M. Pd. I

PEMBIMBING I :

NO.	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
		BAB I ditambah ayat al-Quran dan Hadis	
		BAB II Ayat al-Quran yang relevan	
		BAB III	
		BAB I, II & III, dll	
	22/06/2025	Ace	

PEMBIMBING II :

NO.	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1		BAB I - Latar belakang - Rumusan masalah - Tujuan Penelitian dan Latar belakang ditentang Undang-Undang.	
2		BAB II - Kerangka teori BAB III - Metode penelitian Penelitian Instrumental - komparatif.	
3	5/2025 02	Bab I, II & III, Aec proposal siap & uji	
	26/2025 05	Revisi bab II & III	
	1/2025 06	Daftar pustaka sesuai kan dokumen fesi dengan kapi	
	22/2025 06	Bab I - V Aec	

Tabel r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

No	Variable Independent X (Metode Ummi)					Total
Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	5	5	5	5	5	25
4	4	5	4	5	4	22
5	4	5	5	4	4	22
6	5	5	5	5	5	25
7	4	5	5	4	5	23
8	5	5	5	5	5	25
9	5	3	5	4	5	22
10	5	4	4	4	4	21
11	5	4	5	5	5	24
12	5	4	5	5	5	24
13	5	5	5	5	5	25
14	4	5	5	5	5	24
15	5	5	5	5	5	25
16	5	4	5	5	5	24
17	5	4	5	5	5	24
18	3	5	5	5	5	23
19	5	5	5	5	5	25
20	4	4	5	5	5	22

Variable dependent Y (kemampuan memabaca)					Total
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y
4	4	5	5	5	23
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	4	4	5	23
5	4	4	5	4	22
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	4	4	5	5	23
5	4	4	4	4	21
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
3	5	5	5	4	22
5	5	4	4	5	23
4	5	5	5	3	22

A. Hasil uji validitas dan realibilitas

1. Uji Validitas

a. Variable metode ummi (X1)

		Correlations					
		X01	X02	X03	X04	X05	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	-.215-	.254	.241	.343	.530*
	Sig. (2-tailed)		.363	.279	.307	.139	.016
	N	20	20	20	20	20	20
X02	Pearson Correlation	-.215-	1	.211	.369	.098	.490*
	Sig. (2-tailed)	.363		.371	.110	.682	.028
	N	20	20	20	20	20	20
X03	Pearson Correlation	.254	.211	1	.491*	.866**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.279	.371		.028	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20
X04	Pearson Correlation	.241	.369	.491*	1	.630**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.307	.110	.028		.003	.000
	N	20	20	20	20	20	20
X05	Pearson Correlation	.343	.098	.866**	.630**	1	.792**
	Sig. (2-tailed)	.139	.682	.000	.003		.000
	N	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.530*	.490*	.762**	.765**	.792**	1
	Sig. (2-tailed)	.016	.028	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Variabel 3 unsur metode Ummi (X2)

		Correlations								
		X2.01	X2.02	X2.03	X2.04	X2.05	X2.06	X2.07	X2.08	TOTAL
X2.01	Pearson Correlation	1	.882**	.733**	.707**	.303	-.049-	.098	.882**	.908**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.195	.838	.682	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2.02	Pearson Correlation	.882**	1	.882**	.802**	.206	-.130-	.000	.762**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.384	.586	1.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2.03	Pearson Correlation	.733**	.882**	1	.707**	.061	-.245-	.098	.630**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.800	.298	.682	.003	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2.04	Pearson Correlation	.707**	.802**	.707**	1	.257	-.277-	.173	.579**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.274	.237	.467	.007	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2.05	Pearson Correlation	.303	.206	.061	.257	1	-.205-	.089	.206	.395
	Sig. (2-tailed)	.195	.384	.800	.274		.387	.710	.384	.085
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2.06	Pearson Correlation	-.049-	-.130-	-.245-	-.277-	-.205-	1	-.072-	-.130-	.046
	Sig. (2-tailed)	.838	.586	.298	.237	.387		.764	.586	.848
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2.07	Pearson Correlation	.098	.000	.098	.173	.089	-.072-	1	.000	.346
	Sig. (2-tailed)	.682	1.000	.682	.467	.710	.764		1.000	.135
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2.08	Pearson Correlation	.882**	.762**	.630**	.579**	.206	-.130-	.000	1	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.007	.384	.586	1.000		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20

TOTAL	Pearson	.908**	.870**	.759**	.791**	.395	.046	.346	.729**	1
L	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.085	.848	.135	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Variabel kemampuan membaca (Y)

		Correlations					
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	TOTAL
Y01	Pearson Correlation	1	.049	-.226-	-.165-	.549*	.491*
	Sig. (2-tailed)		.837	.337	.488	.012	.028
	N	20	20	20	20	20	20
Y02	Pearson Correlation	.049	1	.577**	.140	.233	.625**
	Sig. (2-tailed)	.837		.008	.556	.323	.003
	N	20	20	20	20	20	20
Y03	Pearson Correlation	-.226-	.577**	1	.728**	.162	.658**
	Sig. (2-tailed)	.337	.008		.000	.496	.002
	N	20	20	20	20	20	20
Y04	Pearson Correlation	-.165-	.140	.728**	1	.065	.500*
	Sig. (2-tailed)	.488	.556	.000		.784	.025
	N	20	20	20	20	20	20
Y05	Pearson Correlation	.549*	.233	.162	.065	1	.738**
	Sig. (2-tailed)	.012	.323	.496	.784		.000
	N	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.491*	.625**	.658**	.500*	.738**	1
	Sig. (2-tailed)	.028	.003	.002	.025	.000	
	N	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji realibitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.648	5

a. Metode Ummi

b. Kemampuan Membaca

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.660	5

B. Hasil uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.14910428
Most Extreme Differences	Absolute	.229
	Positive	.172
	Negative	-.229-
Test Statistic		.229
Asymp. Sig. (2-tailed)		.007 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

DOKUMENTASI

1. Bersama Kepala TPQ Sritanjung Rogojampi



2. Wawancara dengan kepala TPQ Sritanjung Rogojampi



3. Peneliti melakukan TES pada santri TPQ Sritanjung





Biodata Penulis

Nama lengkap, Zulva Nailatun Najwa, tempat tanggal lahir Banyuwangi 31 Maret 2003, dilahirkan dari an suami istri dengan abah Slamet dan Ibunda ah serta merupakan anak bungsu dari dua dara, bertempat tinggal di Singolatreng Singojuruh wangi. Cita-cita yang diinginkannnya ialah menjadi yang sukses, danilmunya manfaaat barokah bagi ndiri, maupun orang lain. Riwayat pendidikan, pendidikan peneliti dimulai dari taman kanak-kanak khodijah lulus pada tahun 2008, kemudian di MI Islamiyah Pengatigan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan studi ke jenjang menengah pertama yakni di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo, peneliti menempuh studinyadi SMP Ibrahmy Sukorejo danlulus pada tahun 2018, kemudian dilanjut ke SMA Ibrahmy Sukorejo jurusan Bahasa dan lulus pada tahun 2021, dan saat ini berstatus sebagai mahasantri Universitas Ibrahmy Fakultas Tarbiyah prodi Pendidikan Agama Islam.



PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH SUKOREJO
UNIVERSITAS IBRAHIMY
PERPUSTAKAAN IBRAHIMY
NPP. 3512142F2006567
Jl. KHR. Syamsul Arifin No. 1-2 PO. Box. 2 Kode Pos. 68374 Phone (0338) 452666 Fax. (0338) 453068
SUMBEREJO BANYUPUTIH SITUBONDO JAWA TIMUR



SURAT KETERANGAN HASIL PEMERIKSAAN PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Ali Ridla, M.Kom.
Jabatan : Kepala Perpustakaan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

NIM : 2021301145
Nama : ZULVA NA'ILATUN NAJWA
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Kecamatan : Rogojampi
Kabupaten : Banyuwangi
Provinsi : Jawa Timur
Judul Skripsi : Pengaruh metode Pembelajaran Ummie Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di Tpq Sritanjung Rogojampi Tahun Pelajaran 2024/2025

Dengan dosen Pembimbing :

1. Drs. Munif Shaleh, M.Ag
2. Eriyanto, M.Pd.I

Telah dilakukan cek plagiasi di Perpustakaan Universitas Ibrahimy dengan persentase plagiasi terakhir sebesar **18%**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukorejo, 10 Agustus 2025
Kepala Perpustakaan,



Muhammad Ali Ridla, M.Kom.



UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik
dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."

www.lib.ibrahimy.ac.id

library@ibrahimy.ac.id

Perpustakaan Ibrahimy

@ibrahimy_lib

**LEMBAR PERNYATAAN
KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ZULVA NA'ILATUN NAJWA
NIM/NPM : 2021301145
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Fakultas : TARBIYAH
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) kepada Perpustakaan Universitas Ibrahmy atas karya ilmiah saya berupa Skripsi yang berjudul:

"Pengaruh Metode Pembelajaran Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di TPQ Sritanjung Rogojampi Tahun Pelajaran 2024/2025"

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Pusat Perpustakaan Universitas Ibrahmy berhak menyimpan, alih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Situbondo, 20 Agustus 2025
Yang Menyatakan



METER
TEMPIL
804F8AMX390451036

ZULVA NA'ILATUN NAJWA